

BUKU SAKU MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UAJ

**PERATURAN AKADEMIK
DAN
KURIKULUM 2021**



**PROGRAM STUDI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA**

BUKU SAKU MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UAJ

PERATURAN AKADEMIK DAN KURIKULUM 2021

BUKU SAKU MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UAJ

PERATURAN AKADEMIK DAN KURIKULUM 2021



Diterbitkan oleh
Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
September 2021

Jl. Jenderal Sudirman 51, Jakarta 12930
Telp. (021) 571 9558, 570 3306 Pes. 147
Faks. (021) 570 8830
Website: www.atmajaya.ac.id

**FAKULTAS PSIKOLOGI
JENJANG PENDIDIKAN: STRATA SATU (S-1)
STATUS: TERAKREDITASINILAI
(SK NO. 5497/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2020)**

**BUKU SAKU MAHASISWA FP UAJ
PERATURAN AKADEMIK dan KURIKULUM 2021**

Isi buku ini ditujukan untuk melengkapi peraturan-peraturan yang sudah ada di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Peraturan-peraturan di dalam buku ini dapat menambahkan atau memperjelas peraturan Universitas sesuai dengan kekhasan Program Studi S-1 Psikologi.

Hal-hal terkait kegiatan akademik yang tidak diatur di dalam buku ini diatur dalam peraturan Universitas yang tercantum di dalam Buku Saku Mahasiswa tingkat Universitas dan/atau dokumen-dokumen yang menjadi landasan hukum Buku Saku ini.

KATA PENGANTAR

Buku Saku Mahasiswa Fakultas Psikologi UAJ ini dibuat sebagai panduan ringkas dan praktis bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya. Penerbitan Buku Saku Mahasiswa di tahun 2021 merupakan waktu yang tepat karena berkaitan dengan perubahan kurikulum, dari kurikulum sebelumnya yang berlaku sejak tahun 2017. Selain karena sudah tiba waktunya dilakukan evaluasi dan revisi Kurikulum 2017, Kurikulum 2021 juga merupakan kurikulum yang disesuaikan dengan kebijakan Kemendikbud yang baru untuk pembelajaran perguruan tinggi, yaitu Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020.

Sebagai sebuah Buku Saku, buku ini memuat beberapa aturan penting umum terkait peraturan akademik di Unika Atma Jaya, beberapa peraturan khas di Fakultas Psikologi, penjelasan ringkas mengenai penyebaran mata kuliah Kurikulum 2021, dan deskripsi mata kuliah yang ada. Selain itu, terdapat pula beberapa aturan umum yang diperlukan untuk berlangsungnya pembelajaran selama pandemi yang harus dilakukan secara *online*.

Melalui Buku Saku ini, diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran umum ringkas, praktis dan mudah diperoleh guna memperlancar pembelajaran di FP UAJ. Buku Saku FP UAJ ini tentunya merupakan ‘pendamping’ Buku Saku/Buku Panduan untuk mahasiswa yang setiap tahun dikeluarkan oleh Universitas. Semua hal yang tercantum di dalam Buku Saku/Buku Panduan dari Universitas juga berlaku di FP UAJ. Oleh karenanya, mahasiswa harus tetap membaca dan memahami dengan seksama kedua buku tersebut (FP dan UAJ). Masa pembaharuan Buku Saku Fakultas maupun Universitas paling cepat satu tahun sekali, untuk mengakomodir berbagai kemungkinan perubahan peraturan di tingkat perguruan tinggi maupun nasional. Diharapkan mahasiswa terus memantau dan mencermati perkembangan revisi Buku Saku.

Komitmen FP UAJ adalah selalu mengupayakan proses pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, berikut ini adalah beberapa pernyataan yang diharapkan terinternalisasi bukan hanya pada pengelola dan dosen, namun juga terinternalisasi dalam diri seluruh mahasiswa FP UAJ.

Value Proposition FP UAJ:

“Humanistic and Transformative Trend-Setter in Psychology for Global Society”

Tagline:

Trendy Psy: Be the change agent that makes a real difference

Quality Policy:

We are committed to perform humanistic and transformative approach in delivering our education and services



Selamat belajar, semoga sukses.

Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya
September 2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI.....	7
LANDASAN HUKUM.....	8
VISI, MISI, TUJUAN, DAN PROFIL LULUSAN.....	9
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN.....	11
PERATURAN/KEBIJAKAN UMUM UNIKA ATMA JAYA	15
KEBIJAKAN FAKULTAS PSIKOLOGI	18
A. KEHADIRAN MAHASISWA DI PERKULIAHAN.....	18
B. TITIP ABSEN	19
C. PLAGIARISME	20
D. TATA TERTIB DAN PROSEDUR UJIAN	21
E. YUDISIUM.....	23
F. UJIAN ULANGAN KHUSUS (UUK).....	24
G. KEBIJAKAN KHUSUS TERKAIT MASA PANDEMI.....	24
DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER DAN PRASYARATNYA.....	27
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA	34
BEBAN KREDIT DAN MASA STUDI	35
PERSYARATAN MENDAPATKAN GELAR.....	36
PREDIKAT KELULUSAN.....	37
KONVERSI MATA KULIAH	38
DESKRIPSI MATA KULIAH	43

LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNl).
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2016 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau.
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
12. SK Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor 06/Kep/AP2TPI/2018 tentang Perubahan Atas Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor 01/Kep/AP2TPI/2015 tentang Kurikulum Inti Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana.
13. SK Rektor nomor 560/II/SK-601/11/2002 tentang Penilaian Hasil Pembelajaran Mahasiswa di Lingkungan Unika Atma Jaya.
14. Surat Keputusan Nomor 506/II/SK-601/03/2011 tentang Penetapan Batas Nilai TOEFL / Atma Jaya English Language Test / sejenisnya bagi mahasiswa mulai angkatan 2009 Unika Atma Jaya.
15. Surat Keputusan Rektor Nomor 748/II/SK-603/05/2011 tentang Perubahan Surat Keputusan Nomor 319/II/SK-603/07/2005 tentang Penetapan Satuan Kredit Partisipasi.
16. Surat Keputusan Rektor Nomor 3009/II/SK-OT.20.01/09/2018 tentang Beban dan Masa Studi Mahasiswa.
17. Surat Keputusan Rektor Nomor 2752/II/SK-PP.80.03/VII/2019 tentang Ketentuan Karya Ilmiah sebagai Persyaratan Lulus.
18. Surat Keputusan Rektor Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya No. 1460/II/SK-PP.30.01/07/2020 tentang Kebijakan Pengembangan Kurikulum Program Studi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.



VISI, MISI, TUJUAN, DAN PROFIL LULUSAN

VISI

Menjadi program studi rujukan dalam pendidikan dasar psikologi yang mengedepankan kepedulian dan etika dalam interaksi antar manusia dengan memperhatikan keragaman budaya pada masyarakat Indonesia yang terus berubah, serta unggul di tingkat nasional dan memperoleh rekognisi internasional pada tahun 2027.

MISI

1. Mengembangkan pendidikan dasar di bidang Psikologi dengan pendekatan kontekstual untuk menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, dan memiliki kepedulian sosial dalam keberagaman masyarakat;
2. Melakukan penelitian untuk mengembangkan Ilmu Psikologi yang berkontribusi pada masyarakat Indonesia yang majemuk dan terus berubah;
3. Mendarmabaktikan keterampilan dalam bidang Psikologi sesuai kebutuhan masyarakat dengan dijiwai nilai Kristiani, Unggul, Profesional, dan Peduli;
4. Mengelola program studi S-1 Psikologi secara akuntabel dan efektif dalam suasana akademik yang beretika dan bermartabat;
5. Mengembangkan jejaring internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian masyarakat secara sistematis dan berkesinambungan.

TUJUAN PENDIDIKAN

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam penguasaan konsep dasar psikologi, menjunjung tinggi etika, tangguh, kreatif dalam memanfaatkan sumber daya yang ada untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan dan tantangan kehidupan baik di Indonesia maupun di tingkat global, serta memiliki kepedulian terhadap mereka yang tidak berdaya;
2. Menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan secara nasional maupun internasional baik dari hasil penelitian maupun pengabdian masyarakat di bidang ilmu psikologi dalam konteks masyarakat Indonesia yang beragam budaya serta menjunjung tinggi etika dan hak atas kekayaan intelektual;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan semangat pelayanan, baik dalam lingkup individual, kelompok, organisasi/lembaga, maupun masyarakat urban dan marjinal;
4. Mengembangkan program studi yang sehat dengan pengelolaan yang kredibel, transparan, akuntabel, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan;
5. Mengembangkan SDM yang memiliki komitmen, kompeten, adaptif, dan profesional serta bangga sebagai anggota komunitas Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya.

PROFIL LULUSAN

Lulusan Prodi S-1 Psikologi Unika Atma Jaya adalah sarjana psikologi yang:

- Memahami konsep-konsep dasar dan etika psikologi serta mampu menerapkannya dalam menelaah perilaku manusia;
- Berkepedulian sosial dan adaptif terhadap perubahan, serta terampil berinteraksi sosial;
- Mampu mengembangkan potensi serta membantu pemecahan masalah pada lingkup individu, kelompok, organisasi maupun komunitas sehingga mampu mengambil peran sebagai:
 - (1) fasilitator;
 - (2) analis;
 - (3) asesor;
 - (4) perancang intervensi;

Sesuai kewenangannya dalam komunitas (mis: konselor), maupun institusi/organisasi nirlaba (mis: konsultan), bisnis (mis: staf pengembangan SDM), dan pendidikan (mis: guru PAUD, konselor sekolah).





CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Sejak beberapa tahun yang lalu, Fakultas Psikologi UAJ mengajukan permohonan pada Lembaga Rekognisi Internasional AUN-QA (*ASEAN University Network-Quality Assurance*) untuk mendapatkan pengakuan internasional dari pihak eksternal, dan pada bulan Juli 2021, AUN-QA telah melakukan visitasi sebagai evaluasi dan tindak lanjut terhadap permohonan FP UAJ. Upaya ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas Prodi S-1 FP agar dapat lebih berkiprah di lingkup pembelajaran ASEAN.

Berikut adalah Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi S-1 FP UAJ yang telah disesuaikan dengan tuntutan AUN-QA. FP UAJ berkomitmen untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi dan karakteristik berikut ini. Istilah untuk capaian pembelajaran pada konteks ini adalah *Programme Learning Outcomes* (PLO).

<i>Programme Learning Outcome</i> (AUN-QA)	
PLO 1	Mampu menjabarkan secara fasih pengetahuan mengenai tinjauan teoritis dan konsep utama di bidang ilmu Psikologi berdasarkan fakta dan data yang relevan. (C2) <i>Explain an articulate body of knowledge of major theoretical perspectives and concepts in the areas of Psychology based on relevant evidence and data.</i>
PLO 2	Mampu menerapkan pola pikir dan penilaian yang kritis dalam merancang dan melakukan penelusuran ilmiah untuk menjawab permasalahan psikologis secara menyeluruh. (C3) <i>Employ critical thinking and judgement in the design and conduct of scientific investigations to solve psychological questions within global framework.</i>
PLO 3	Mampu menegaskan keterampilan meneliti serta pemahaman psikologis yang tepat untuk telaah perilaku manusia dalam konteks masyarakat majemuk. (C4) <i>Distinguish the appropriate research skills and psychological understanding to investigate human behavior in the context of diverse society.</i>
PLO 4	Mampu merangkum paparan mengenai pengetahuan, data, argumentasi dan hasil penelitian dengan menerapkan bahasa serta literasi teknologi yang sesuai untuk berbagai kalangan. (C5) <i>Justify knowledge, data, arguments, and research findings using appropriate language and technology literacy for a variety of audiences.</i>
PLO 5	Mampu merancang pemecahan masalah yang terintegrasi dan kreatif dengan memberdayakan secara aktif keterampilan dan pengalaman baru yang didapat di lapangan. (C6) <i>Formulate integrated and creative problem-solving ideas by actively capacitating recently acquired skills and experience in actual setting.</i>
PLO 6	Mampu mengelola kerjasama yang manusiawi dan selaras dengan orang lain dalam menjalankan peran sebagai profesional maupun pribadi. (A4) <i>Adhere in accomplishing a humane and harmonic collaboration with others while performing professional and personal duties.</i>
PLO 7	Mampu menunjukkan secara konsisten akhlak yang etis dan keterandalan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban. (A5) <i>Advocate consistent ethic and accountability in performing work and responsibilities.</i>

Programme Learning Outcome tersebut kemudian diintegrasikan dengan Capaian Pembelajaran untuk Program Studi S-1 yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI (mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi), dan Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI). Rumusan hasil integrasi ini disebut dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi S-1 Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya.

Capaian Pembelajaran (CPL) Program Studi S-1 Fakultas Psikologi UAJ merupakan pernyataan mengenai kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup empat domain, yaitu Sikap, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus dan Penguasaan Pengetahuan. Capaian Pembelajaran ini dijadikan standar kompetensi lulusan Program Studi S-1 Fakultas Psikologi UAJ.

SIKAP

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
10. Menginternalisasi semangat belajar sepanjang hayat, kemandirian, kejujuran, dan kewirausahaan.
11. Mampu mempertanggung-jawabkan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia
12. Memahami nilai-nilai Kristiani, Unggul, Profesional dan Peduli.
13. Menjiwai prinsip-prinsip kerendahan hati dan kejujuran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan metode asesmen psikologis.

KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu berpikir logis, sistematis, kritis, kreatif, dan reflektif dalam mengimplementasikan ilmu psikologi dalam memahami dan memberikan solusi terhadap gejala/masalah perilaku secara individu, kelompok, maupun organisasi/masyarakat.
2. Mampu bekerja secara mandiri dengan kualitas kerja yang terukur.
3. Mampu melakukan analisis terhadap implikasi dan implementasi dari ilmu Psikologi dengan memperhatikan nilai humaniora, berdasarkan metodologi dan etika ilmiah, sehingga menghasilkan solusi, gagasan, disain dan kritik yang disusun dalam bentuk skripsi dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi dan mengunggahnya di laman perguruan tinggi.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang Psikologi melalui prosedur ilmiah.
6. Mampu memelihara dan mengembangkan hubungan kerja yang positif dengan

- pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaganya.
7. Mampu bertanggungjawab atas capaian hasil kerja kelompok, serta melakukan supervisi dan evaluasi terhadap kinerja anggota tim yang berada di bawah tanggung jawabnya.
 8. Mampu mengelola proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, serta pembelajaran secara mandiri.
 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, menjaga serta menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
 10. Mampu mempublikasikan karya akademik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir yang diunggah dalam laman perguruan tinggi.
 11. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.
 12. Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktik plagiarisme.
 13. Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian.
 14. Mampu menggunakan satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.

KETERAMPILAN KHUSUS

1. Terampil melakukan observasi secara akurat, detail, objektif, dan kontekstual.
2. Terampil melakukan wawancara secara mendalam, efektif, dan empatik.
3. Mampu mendengar aktif dan terampil berkomunikasi secara terbuka dan persuasif.
4. Memiliki kepekaan dalam memahami internal dinamika kelompok.
5. Mampu melakukan analisis kebutuhan individu, kelompok/organisasi menggunakan data kuantitatif maupun kualitatif sesuai teori yang dikuasai.
6. Mampu membangun dan membina *rapport*.
7. Mampu membina hubungan empatik.
8. Memiliki kepekaan dan keterampilan dalam menyikapi perbedaan antar individu/kelompok.
9. Mampu mengelola emosi diri.
10. Mampu menyampaikan gagasan maupun hasil analisis secara lisan dan tertulis sesuai dengan kaidah keilmuan dan bahasa (Indonesia - Inggris) serta Kode Etik Psikologi Indonesia.
11. Mampu mengadministrasikan dan melakukan skoring alat ukur psikologis.
12. Mampu membuat panduan wawancara dan observasi.
13. Mampu merancang instrumen psikologis setara level A (non klinis tanpa membutuhkan keterampilan dan pelatihan khusus).
14. Mampu menginterpretasi hasil pengukuran instrumen pengukuran psikologis level A (non klinis tanpa membutuhkan keterampilan dan pelatihan khusus).
15. Mampu merancang intervensi psikologis dalam konteks individu, kelompok/organisasi sesuai gejala sosial yang ada.
16. Mampu melakukan konseling, psikoedukasi, dan pelatihan.
17. Mampu menggunakan teknologi informasi secara profesional dan bertanggung jawab
18. Mampu merefleksikan pengalaman belajar dan menggunakan untuk mengarahkan pengembangan diri – karir.
19. Mampu berpikir kontekstual dalam ruang dan waktu dalam memahami perilaku sosial

manusia.

20. Mampu mengaplikasikan konsep teori dan aplikasi tes psikologi golongan B untuk memahami dan menjelaskan profil psikologis dan kepribadian manusia.
21. Mampu mengaplikasikan prinsip dan teknik-teknik wawancara dan observasi baik dalam penelitian maupun asesmen.
22. Mampu mengaplikasikan tata cara penulisan ilmiah dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan standar *American Psychological Association (APA)*.
23. Mampu mengaplikasikan Prinsip Etika Akademik dan Kode Etik Psikologi Indonesia.
24. Mampu berkomunikasi minimal dalam bahasa Inggris untuk psikologi secara umum.
25. Mampu menjelaskan proses-proses biopsikofaali dari fungsi mental yang mendasari perilaku manusia.

PENGUASAAN PENGETAHUAN

1. Mampu menjelaskan konsep-konsep dasar dan utama tentang proses, fungsi, dan struktur mental manusia secara biopsikososial dan spiritual yang membentuk kepribadian sebagai individu.
2. Mampu menjelaskan sejarah dan aliran-aliran dalam psikologi.
3. Mampu menjelaskan proses belajar pada manusia.
4. Mampu menjelaskan teori-teori tentang kepribadian yang diselaraskan dengan gambaran masyarakat Indonesia.
5. Mampu menjelaskan perkembangan manusia dari konsepsi hingga akhir hayat.
6. Mampu menjelaskan konsep teoretis tentang kesehatan mental dan psikopatologi yang diselaraskan dengan gambaran masyarakat Indonesia.
7. Mampu menjelaskan konsep-konsep dasar dan dinamika interaksi manusia dalam sistem sosial budayanya, baik sebagai individu, anggota kelompok, maupun kelompok/organisasi dan komunitas tempat manusia menjalankan kehidupan kebermasyarakatannya.
8. Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan prinsip dan teknik-teknik statistika deskriptif dan statistika inferensial sederhana.
9. Mampu menjelaskan prinsip, prosedur, dan metode penelitian dasar psikologi.
10. Mampu menjelaskan dasar-dasar filsafat ilmu dan logika untuk penerapannya dalam psikologi.
11. Mampu menjelaskan konsep teoretis pengukuran dalam psikologi berdasarkan teori tes klasik yang digunakan dalam tahapan penyusunan alat ukur psikologi.
12. Mampu menjelaskan konsep-konsep dasar dan tujuan dilakukannya konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan psikoterapi.
13. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip pendekatan komunitas yang berbasis pertumbuhan yang berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan psikologis.
14. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip perilaku manusia yang berlaku universal maupun *indigenous*, yang *emic* dan *etic*.
15. Mampu menjelaskan konsep teoretis yang berkaitan dengan psikologi masyarakat perkotaan dan/atau marginal.
16. Mampu menjelaskan prinsip aplikasi dan dampak perkembangan teknologi dan media dalam kaitannya dengan perilaku manusia.
17. Mampu menjelaskan perilaku manusia sebagai pelaku dan peserta pendidikan, termasuk pengembangan diri dan karir.

IV

PERATURAN/KEBIJAKAN UMUM UNIKA ATMA JAYA

Berikut adalah beberapa peraturan/kebijakan umum yang diterapkan di Unika Atma Jaya, yang juga berlaku untuk FP UAJ. Peraturan akademik dan keuangan lainnya yang berlaku di Unika Atma Jaya terdapat pada Buku Saku/Buku Panduan Akademik dan Keuangan yang setiap tahunnya dikeluarkan oleh Unika Atma Jaya.

A. SISTEM SATUAN KREDIT SEMESTER

Perkuliahan di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, dan dengan demikian, perkuliahan di Program Studi S-1 Fakultas Psikologi menggunakan besaran Satuan Kredit Semester (SKS) untuk menentukan beban belajar mahasiswa dalam setiap Mata Kuliah yang diikuti. Sistem SKS didasarkan pada ketentuan Negara seperti tertera di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Setiap satu SKS pada perkuliahan umum mencakup beban belajar sebagai berikut:

- 1 kali 50 menit kegiatan tatap muka per minggu per semester
- 1 kali 60 menit kegiatan belajar terstruktur per minggu per semester
- 1 kali 60 menit kegiatan belajar mandiri per minggu per semester

Pembelajaran tatap muka berarti mahasiswa bertemu dengan dosen pengampu kelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran bersama dosen. Bentuk pembelajaran yang dilakukan mengikuti Rencana Pembelajaran Semester (RPS) kelas tersebut dan dapat bervariasi antara satu dosen pengampu dengan dosen pengampu lainnya.

Kegiatan belajar terstruktur berarti mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran penunjang tatap muka maupun kegiatan yang akan bermanfaat bagi kegiatan mandiri. Dapat dilakukan dengan pendampingan secara langsung dari dosen pengampu di kelas maupun dilakukan di luar kelas, disesuaikan dengan bentuk pembelajaran yang sudah ditentukan oleh dosen. Bentuk pembelajaran yang dilakukan mengikuti Rencana Pembelajaran Semester (RPS) kelas tersebut dan dapat bervariasi antara satu dosen pengampu dengan dosen pengampu lainnya.

Kegiatan belajar mandiri berarti mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan caranya sendiri, tanpa mengikuti bentuk pembelajaran yang ditentukan dosen. Namun materi belajar yang digunakan tetap disesuaikan dengan bahan kajian di dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah tersebut.

Sedangkan pada perkuliahan yang bentuknya praktikum, beban belajarnya adalah

- 1 kali 170 menit kegiatan praktikum per minggu per semester

Catatan: satu semester terdiri atas 14 minggu di luar UTS dan UAS

B. MASA STUDI DAN BEBAN BELAJAR MAHASISWA

Beban Studi Program Sarjana minimal 144 SKS dengan masa studi paling lama 13 semester (untuk Angkatan 2017 dan selanjutnya). Ketentuan ini tertuang pada SK Rektor Nomor 0218/II/SK-OT.20.01/01/2021.

C. JUMLAH SKS YANG DAPAT DIAMBIL OLEH MAHASISWA TIAP SEMESTER BERDASARKAN INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) MAHASISWA

Indeks Prestasi Semester	Jumlah Kredit yang dapat diambil
0 – 1,29	12
1,30 – 1,49	14
1,50 – 1,99	17
2,00 – 3,00	20
3,01 – 4,00	24

D. ATURAN DROP OUT

Ket.	Evaluasi I	Evaluasi II	Evaluasi III	Evaluasi IV	Evaluasi V	Evaluasi VI	Evaluasi VII
Semester	1	2	3	4	6	8	12
Σ SKS terbaik Σ units earned	12 SKS	24 SKS	36 SKS	48 SKS	72 SKS	96 SKS	120 SKS
IPK/CGPA	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
Peringatan	Teguran PA	Surat Peringatan I	Surat Peringatan II	Surat Keputusan Drop Out	Surat Keputusan Drop Out	Surat Keputusan Drop Out	Surat Keputusan Drop Out
Istilah di MyAtma	Warning	Probation I	Probation II	Drop Out	Drop Out	Drop Out	Drop Out

E. SEMESTER ANTARA

Pengertian:

- Semester antara adalah semester regular yang kegiatan pelaksanaannya dipadatkan dalam 8 (delapan) minggu yang diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan paling sedikit 16 (enam belas) kali pertemuan termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).
- Semester antara tidak selalu diselenggarakan tergantung pada kebutuhan dan kondisi dari masing-masing program studi.

Tujuan:

Untuk memperbaiki nilai dan mempersingkat masa studi mahasiswa.

Waktu Penyelenggaraan:

Semester antara diselenggarakan pada jeda waktu antara semester genap ke semester ganjil.

Syarat Mengikuti Semester Antara:

- Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Unika Atma Jaya,
- Mahasiswa yang berstatus bolos bila akan mengikuti semester antara harus mengajukan aktif kembali sebelum melakukan pendaftaran KRS semester antara,
- Mahasiswa dapat mengambil maksimal 4 matakuliah atau jumlah sks tidak lebih dari 9 SKS. Mata kuliah skripsi dan tugas akhir tidak disajikan dalam semester antara,
- Mahasiswa diijinkan untuk melakukan mundur mata kuliah tetapi tidak diijinkan untuk menambah mata kuliah.

Nilai pada semester antara tidak ada nilai H.



V

KEBIJAKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

A. KEHADIRAN MAHASISWA DI PERKULIAHAN

1. Mahasiswa wajib menghadiri perkuliahan minimal 75% dari total kehadiran dalam matakuliah tersebut. Persyaratan 75% ini menentukan keikutsertaan mahasiswa dalam ujian akhir semester (UAS).
2. Perhitungan 75% kehadiran didasarkan pada jumlah pertemuan matakuliah tersebut dalam satu semester terhitung sejak hari pertama kuliah.
3. Mahasiswa harus **memastikan** kehadiran dirinya dalam perkuliahan dan telah tercatat dengan benar (baik dengan *tapping*, dengan tanda tangan secara langsung, atau dicatat oleh dosen pengajar) di akhir setiap perkuliahan;
4. Apabila kehadiran mahasiswa belum tercatat, maka mahasiswa harus meng-**KLARIFIKASI** kehadiran pada akhir perkuliahan dengan dosen yang bersangkutan (sebelum meninggalkan ruang kelas), dan bukan mengurusnya di sekretariat fakultas. Koreksi atas kesalahan pencatatan ketidakhadiran mahasiswa dalam kuliah hanya dapat dilakukan jika dosen bersedia memberikan kesaksian bahwa mahasiswa bersangkutan memang hadir di kelasnya.
5. Berkaitan dengan ketidakhadiran di kelas, hal-hal yang bisa dipertimbangkan untuk mendapatkan dispensasi kalau **SELURUH KETIDAKHADIRANNYA ITU (>25%)** disebabkan oleh alasan sebagaimana tertera pada tabel 1 di bawah ini. Dispensasi yang diberikan adalah berupa ijin untuk mengikuti ujian akhir (UAS).

Tabel 1. Daftar Alasan Ketidakhadiran Perkuliahan dan Ujian yang Dipertimbangkan Fakultas

No	Alasan Ketidakhadiran
1	Dirawat inap di rumah sakit. Bukti yang harus dilampirkan adalah <i>surat keterangan rawat inap dari rumah sakit</i> .
2	Diharuskan istirahat karena menderita salah satu penyakit menular. Bukti yang dilampirkan adalah <i>surat keterangan sakit dari klinik, dokter spesialis atau dokter umum dengan kop yang dicetak (bukan stempel) yang menerangkan <u>diagnosa</u> bahwa menderita sakit mata atau cacar air atau sakit menular lainnya</i> .
3	Diharuskan istirahat karena menderita salah satu penyakit berat (seperti kanker) atau jenis penyakit lainnya yang tidak memungkinkan yang bersangkutan untuk hadir di kampus (seperti typhus, demam berdarah). Bukti yang dilampirkan: <i>Surat keterangan sakit dari klinik, dokter spesialis atau dokter umum dengan kop yang dicetak (bukan stempel) yang menerangkan <u>diagnosa</u></i> .
4	Duka cita karena kematian keluarga inti, orangtua/kakak/adik dari orangtua; tertimpa musibah karena kebakaran atau bencana alam. Bukti yang dilampirkan: <i>Surat keterangan kematian atau musibah dari orangtua atau Ketua RT / RW / Kelurahan</i> .

5	Mengalami permasalahan lalu lintas, seperti kemacetan parah, kecelakaan lalu lintas, dengan bukti yang dilampirkan: <i>Surat keterangan dari kepolisian dan bisa menunjukkan bukti berita kejadian yang dialami dari sumber terpercaya.</i>
6	Mengikuti kegiatan, seperti kompetisi yang mewakili institusi FP UAJ atau universitas. Bukti yang harus dilampirkan: <i>Surat yang dikeluarkan Warek 3 atau Kepala Bidang Kemahasiswaan FPUAJ.</i>
7	Mengikuti kompetisi di bidang ilmiah/keilmuan maupun bidang peminatan, presentasi di seminar nasional atau konferensi di tingkat provinsi, regional, nasional maupun internasional, baik atas inisiatif sendiri maupun penugasan dari organisasi mahasiswa di lingkungan UAJ yang sah, baik secara perorangan maupun kelompok. Bukti yang dilampirkan <i>surat yang dikeluarkan Kepala Bidang Kemahasiswaan FPUAJ atau Kepala BKAK atau Warek 3.</i>

Catatan: dispensasi diberikan oleh Sekretaris Program Studi. Sekretaris program studi dapat meminta keterangan lisan dan/atau bukti tambahan jika dirasa perlu.

Prosedur Pengajuan:

Mengisi formulir yang sudah tersedia di sekretariat dan melengkapinya dengan surat keterangan yang sudah harus diterima oleh Fakultas Psikologi **paling lambat seminggu (5 hari kerja) sejak hari terakhir kejadian**. Jika pengajuan formulir ini terlambat (lebih dari 5 hari kerja), maka tidak akan mendapat pertimbangan untuk menerima dispensasi.

Contoh: surat dokter tertulis rawat inap tanggal 1 – 5 Mei, maka hari terakhir kejadian adalah 5 Mei. Surat keterangan dan lampiran paling lambat masuk ke fakultas tanggal 10 Mei.

6. Di luar ketentuan di atas (point 1 – 6), dosen pengajar memiliki hak sepenuhnya untuk membuat aturan main lain bagi perkuliahannya (misal batas keterlambatan hadir di kelas yang masih dapat ditolerir dan tidak dihitung absen dan lain-lain) yang menjadi kesepakatan bersama dalam matakuliah yang diajarkan tersebut. Ini berarti mungkin saja terjadi praktek yang berbeda antar kelas dan antar matakuliah.

B. TITIP ABSEN

1. Titip absen (titip tanda kehadiran) yang dimaksud dalam peraturan ini adalah: tindakan menandatangani daftar hadir kuliah oleh bukan mahasiswa yang bersangkutan, yang ditujukan untuk mempengaruhi persepsi pengampu mata kuliah bahwa seolah-olah mahasiswa yang namanya di daftar tersebut hadir secara fisik di mata kuliah itu.

Peraturan ini mencakup 2 jenis perilaku titip absen yang dilakukan oleh :

- a. Mahasiswa yang tanda tangannya diwakili oleh mahasiswa lain.
- b. Mahasiswa yang melakukan tanda tangan.

2. Bentuk sanksi titip absen :

- a. Peringatan tertulis oleh Kaprodi (Ketua Program Studi) ketika tindakan titip absen diketahui untuk pertama kalinya.
- b. Pemberian nilai E untuk tindakan titip absen kedua kalinya.

C. PLAGIARISME

1. Pengertian plagiarisme:

Plagiarisme yang dimaksud dalam peraturan ini adalah:

- a. Segala tindakan menyalin sebagian atau seluruh hasil karya orang lain tanpa mengakui isi sebagian atau seluruh salinan tersebut adalah hasil karya orang lain;
- b. Mengakui sebagian atau keseluruhan karya sebagai hasil karyanya sendiri, secara mandiri atau dalam kelompok, padahal karya tersebut bukan hasil karyanya sendiri, secara mandiri atau dalam kelompok;
- c. Membiarkan pihak lain mengakui suatu karya sebagai hasil karyanya sendiri walaupun sebenarnya bukan.

2. Kondisi plagiarisme yang diatur dalam peraturan ini:

- a. Plagiarisme yang dilakukan mahasiswa di dalam suatu mata kuliah, termasuk tugas dan ujian.
- b. Plagiarisme yang ditemukan pada tugas akhir mahasiswa (skripsi atau tesis) yang akan atau telah diujikan.

3. Bentuk pelanggaran dan hukuman

- a. Plagiarisme yang termaktub dalam definisi 1.a. dan 1.b. yang dilakukan mahasiswa:
 - i. Bila baru pertama kali ditemukan oleh pengampu mata kuliah, maka nilai untuk tugas tersebut adalah nol. Mahasiswa akan dipanggil oleh Kaprodi atau Sekprodi dan didampingi oleh Pembimbing Akademik untuk mendapatkan pengarahan mengenai konsekuensi berikutnya apabila terjadi lagi.
 - ii. Bila plagiarisme dilakukan untuk kedua kalinya, baik pada mata kuliah yang sama maupun berbeda, maka yang bersangkutan akan mendapatkan nilai E pada mata kuliah tersebut.
 - iii. Bila seorang mahasiswa memperoleh nilai E karena plagiarisme pada 2 mata kuliah yang berbeda pada semester yang sama, maka semua nilai mata kuliah ybs pada semester tersebut adalah E.
 - iv. Bila seorang mahasiswa memperoleh nilai E karena plagiarisme pada 2 semester yang berbeda, maka ybs akan diskors selama 1 semester di semester berikutnya, setelah dipanggil oleh Kaprodi.
- b. Plagiarisme yang termaktub dalam definisi 1.c. yang dilakukan mahasiswa:
 - i. Bila baru pertama kali ditemukan oleh pengampu mata kuliah, maka nilai untuk tugas yang dimaksud adalah nol. Mahasiswa akan dipanggil oleh Kaprodi atau Sekprodi dan didampingi oleh Pembimbing Akademik untuk mendapatkan pengarahan mengenai konsekuensi berikutnya apabila terjadi lagi.
 - ii. Bila dilakukan untuk kedua kalinya dan berikutnya pada kondisi apapun, maka nilai untuk mata kuliah itu adalah E.

Dalam kondisi tidak dapat diputuskan apakah seorang mahasiswa melakukan plagiarisme yang tergolong 1.b. atau 1.c., maka bentuk pelanggaran dan hukuman adalah sama dengan 3.a.

4. Pelaporan dan dokumentasi

- a. Jika seseorang atau sekelompok orang menemukan adanya kasus plagiarisme, maka langkah pertama adalah melaporkan kepada dosen pengampu. Apabila plagiarisme ditemukan langsung oleh dosen pengampu, maka langkah berikutnya adalah sebagai berikut:
 - Dosen pengampu memberikan laporan tertulis melalui *e-mail* kepada koordinator mata kuliah (apabila kelas paralel) dan Sekretaris Program Studi dengan tembusan kepada Ketua Program Studi S1. Laporan dilengkapi dengan dokumen sebagai bukti plagiarisme.
- b. Bila laporan telah diterima oleh Sekprodi, maka Sekprodi akan menghubungi Pembimbing Akademik dan mengatur pertemuan antara mahasiswa, dosen pengampu, dan pembimbing akademik.
- c. Di dalam pertemuan tersebut, mahasiswa akan diminta menandatangani surat yang menyatakan tidak akan mengulangi lagi dan menerima konsekuensi apabila terjadi plagiarisme berikutnya.
- d. Setiap kasus plagiarisme akan didokumentasikan oleh sekretaris program studi.

D. TATA TERTIB DAN PROSEDUR UJIAN

1. Tata tertib Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)

- a. Ujian dimulai tepat waktu sesuai yang tertera dalam jadwal ujian.
- b. Batas waktu keterlambatan yang ditoleransi untuk bisa mengikuti ujian adalah **30 menit setelah jadwal yang sudah ditentukan (misalnya ujian tertulis pukul 08.00–10.00, berarti toleransi keterlambatan sampai dengan pukul 08.30)**. Ketentuan ini berlaku untuk ujian tertulis dan lisan di kelas, serta untuk pengumpulan *take home exam*.
- c. Pada ujian tertulis, mahasiswa yang datang 30 menit setelah ujian dimulai, tidak diperkenankan untuk mengikuti ujian dan dianggap tidak hadir.
- d. Pada ujian *take home*, tugas yang dikumpulkan lebih dari 30 menit tidak dapat diterima dan dianggap tidak hadir atau tidak mengikuti ujian.
- e. Pengumpulan ujian *take home* kelompok **bisa dan boleh** dilakukan oleh satu (1) wakil kelompok (yang ditunjuk oleh kelompok dan disetujui oleh ybs) dan wakil inilah yang akan menandatangani daftar hadir ujian atas nama anggota kelompok yang lain, kecuali terdapat instruksi yang berbeda dari dosen pengampu mata kuliah.
- f. Mahasiswa tidak diperkenankan melakukan kecurangan dalam bentuk apapun pada saat mengikuti ujian. Apabila mahasiswa diketahui atau tertangkap basah melakukan kecurangan/menyontek pada saat mengikuti ujian akan dikenakan sanksi akademik seperti yang tertera pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2: Jenis Kecurangan dan Sanksinya

Keterangan	Sanksi
Kecurangan ke-1 (Pertama)	Ujian tersebut mendapatkan nilai 0 (Nol).
Kecurangan ke-2 (Kedua)	Mata kuliah yang diujikan langsung mendapat nilai 0 (Nol).
Kecurangan ke-3 (Ketiga)	Semua mata kuliah yang diambil dalam satu semester aktif mendapat nilai 0 (Nol).
Kecurangan ke-4 (Keempat)	Mata kuliah yang diambil dalam satu semester aktif mendapat nilai 0 (Nol) & mahasiswa tersebut akan diskors pada semester aktif berikutnya.

2. Prosedur mengikuti ujian skripsi dan yudisium

Setelah seorang pembimbing skripsi menyatakan kesiapan mahasiswa bimbingannya untuk mengikuti ujian skripsi, maka yang harus dilakukan oleh mahasiswa adalah sebagai berikut :

- a. Mengecek kembali kelengkapan nilai dan jumlah sks sesuai dengan bidang peminatan masing-masing di MyAtma, serta jumlah SKP sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Mengambil formulir kesiapan ujian sidang sarjana, formulir ketersediaan jadwal pembimbing skripsi, dan formulir pernyataan orisinalitas skripsi dari Sekretariat S-1 Fakultas Psikologi.
- c. Melakukan pembayaran di bank dengan besaran sesuai peraturan. Bukti pembayaran harap disimpan dan dianjurkan untuk difotokopi untuk cadangan jika terjadi kehilangan.
- d. Menyerahkan kelengkapan berikut ke sekretariat Fakultas:
 - i. Formulir kesiapan ujian sidang yang telah diisi dan ditandatangani oleh pembimbing skripsi dan pembimbing akademik.
 - ii. Formulir ketersediaan jadwal pembimbing skripsi yang telah diisi dan ditandatangani oleh semua pembimbing skripsi.
 - iii. Bukti pembayaran skripsi (Asli).
 - iv. Skripsi rangkap 3 (4 apabila ada pembimbing II) dilengkapi dengan data transkrip dan alat ukur dicetak secara bolak balik.
 - v. Buku Pemantauan Skripsi (Asli) diserahkan ke Sekretariat. Buku Pemantauan Skripsi (Fotokopi) diserahkan secara langsung kepada pembimbing skripsi.
 - vi. Surat pernyataan Satuan Kredit Partisipasi (SKP) dan transkrip SKP yang sudah ditandatangani oleh Kepala Bidang Kemahasiswaan Fakultas Psikologi (d/h Wadec III). Ketentuan-ketentuan terkait pengumpulan SKP diatur dalam Buku Panduan SKP yang diterbitkan terpisah dari Buku Saku ini.
 - vii. Lembar pernyataan telah lulus **138 SKS** yang ditandatangani di atas materai dan mendapat persetujuan pembimbing akademik. 138 SKS tersebut mencakup: 12 SKS Mata Kuliah Wajib Negara dan Universitas, 100 SKS Mata Kuliah Wajib

Program Studi (kode PSL), 20 SKS Mata Kuliah Jalur *Pathway* Program Studi, dan 6 SKS Mata Kuliah Pilihan (kode PMP).

- viii. Lembar rekapitulasi nilai dari *MyAtma* (yang sudah ditandatangani oleh PA dan mahasiswa).
- ix. KIM yang masih berlaku.
- x. Bukti hasil tes *TOEFL/Atma Jaya English Language Test/sejenisnya* yang diakui UAJ (yang ditandatangani oleh Kaprodi atau Sekprodi S-1 jika berasal dari institusi di luar UAJ). Lembaga-lembaga lain di luar UAJ yang diakui, ditentukan oleh Universitas melalui SK atau edaran yang terkait.
- xi. Khusus mahasiswa yang akan melakukan ujian sidang terbuka: mengambil formulir di KOMPSI dan mendaftarkan nama-nama mahasiswa yang akan menjadi pendengar sidang skripsinya (maksimal 10 pendengar).

Catatan:

- (i) Bagi pendaftar untuk ujian ulangan hanya perlu mengumpulkan butir 2 a, b, c, dan d di atas. Biaya yang dibayar hanya biaya sidang skripsi saja.
- (ii) Bagi pendaftar ulang karena tidak lulus uji keterbacaan hanya perlu mengumpulkan butir 2 a, b, dan d di atas (tidak perlu membayar biaya sidang lagi).
- xii. Penyerahan kelengkapan tersebut dilakukan pada tanggal yang sudah ditentukan dan disosialisasikan oleh koordinator skripsi. Jika tanggal batas akhir pengembalian formulir pendaftaran dan penyerahan skripsi adalah hari libur, maka menjadi mundur satu hari (atau hari kerja berikutnya).
- xiii. Membaca pengumuman berisi jadwal ujian skripsi yang ditempelkan di papan pengumuman selambatnya satu minggu sebelum periode ujian.
- xiv. Memperbaiki skripsi sesuai dengan masukan dari penguji dalam tenggang waktu yang telah ditentukan oleh fakultas.

E. YUDISIUM

1. Yudisium dapat diikuti (sesuai tanggal yang sudah ditentukan) dengan melengkapi sejumlah berkas sebagai berikut:
 - a. Formulir lembar perbaikan skripsi yang telah ditandatangani oleh pembimbing.
 - b. Formulir pernyataan orisinalitas skripsi yang sudah ditandatangani oleh mahasiswa.
 - c. Skripsi rangkap 3 (4 jika ada pembimbing kedua) dibuat dalam bentuk *CD*. 1 untuk Fakultas, 1 untuk masing-masing pembimbing, dan 1 untuk perpustakaan. Untuk perpustakaan ditambah 1 salinan skripsi versi cetak. Bukti serah terima dari perpustakaan harus diberikan kepada sekretariat.
2. Proses pembuatan ijazah bisa dilakukan setelah pembayaran biaya administrasi pembuatan ijazah dilakukan. Bukti pembayaran diserahkan ke sekretariat dan menyerahkan formulir ijazah yang telah diisi lengkap dan dilengkapi dengan berkas-

berkas yang diminta (daftar tertera di map Persyaratan Administratif Pembuatan Transkrip Akademik dan Ijazah) ke sekretariat.

F. UJIAN ULANGAN KHUSUS (UUK)

Ujian Ulangan Khusus (UUK) adalah kesempatan ujian yang diberikan pada mahasiswa yang telah siap menjalani sidang skripsi, namun masih ada mata kuliah yang belum lulus (masih harus diulang, bukan mata kuliah yang sama sekali belum pernah diambil). Persyaratan dan ketentuan mengajukan UUK mengikuti persyaratan dan ketentuan yang berlaku di UAJ. Khusus di FP UAJ, mata kuliah yang tidak bisa diajukan untuk UUK adalah : Metode Observasi dan Wawancara (MOW), Metodik Tes (Mettes), Konstruksi Tes (Kontes), Intervensi Sosial (Insos), Pendidikan Berbasis Komunitas, Pengantar Penanganan Klinis (Penangis), dan Kuliah Kerja Praktek (KKP).

G. KEBIJAKAN KHUSUS TERKAIT MASA PANDEMI ATAU PEMBELAJARAN JARAK JAUH

1. Prosedur Perkuliahan dan UTS/UAS *online*

- i. Pemberlakuan proses pembelajaran *online* mengikuti kebijakan pemerintah dan Unika Atma Jaya.
- ii. Pada umumnya pembelajaran dan ujian *online* menggunakan perangkat *Microsoft Teams*, namun diberikan kemungkinan untuk menggunakan media lain sesuai kesepakatan dosen pengampu dan mahasiswa.
- iii. Kebijakan dan aturan terkait jumlah pertemuan dalam satu semester, absensi, plagiarisme, dll tetap berlaku sama dengan sebelum saat pembelajaran jarak jauh diberlakukan.
- iv. Kebijakan khusus pembelajaran di mata kuliah tertentu diatur oleh dosen pengampu masing-masing selama tetap berada pada koridor kebijakan dan aturan umum yang berlaku di UAJ dan FP UAJ.

2. Prosedur Ujian Skripsi saat *Online*:

- i. Membayar sidang melalui *virtual account* sesuai prosedur yang sudah berlaku selama ini.
- ii. Mengisi form SKP *online* (lihat cara pengisian berdasar panduan dari KOMPSI).
- iii. Melalui *e-mail*, memohon persetujuan pembimbing skripsi untuk mengikuti sidang.
- iv. Melalui *e-mail* kepada Dosen Pembimbing Akademik (PA):
 - a. Menginformasikan bahwa sudah melewati 138 SKS.
 - b. Memohon persetujuan Dosen PA melalui *e-mail* untuk mengikuti sidang skripsi,
 - c. Memohon Dosen PA untuk mengubah peminatan di *MyAtma* dari umum

menjadi peminatan mahasiswa.

- v. Mengunduh formulir pendaftaran yang dapat diakses di tautan: bit.ly/syaratmajusidang
 - a. Mengisi data diri sesuai yang harus diisi di form tersebut
 - b. Menuliskan nama Pembimbing Akademik & Pembimbing Skripsi (tidak perlu tanda tangan)
 - c. Melengkapi dokumen-dokumen administratif yang diperlukan
- vi. Melengkapi dokumen administratif (KTP, KIM, dll.) dan mengunggah seluruh persyaratan sidang melalui form pendaftaran sidang skripsi ditautan: bit.ly/daftarsidangFP
- vii. Memperhatikan nama penguji sidang skripsi yang diinformasikan Koordinator Skripsi melalui KOMPSI. Di tanggal itu, akan diinformasikan juga tuntutan pembimbing dan penguji mengenai preferensi bentuk berkas (apakah berkas harus dikirim *hard copy* dengan kurir ke rumah pembimbing dan penguji, atau *soft file via e-mail*). Mahasiswa harus mengirimkan berkas sesuai permintaan penguji dan pembimbing tersebut.
- viii. Berkas *hard copy* atau *soft file* sudah harus diterima pembimbing dan penguji pada tanggal yang tertulis sesuai dengan jadwal sidang yang diinformasikan.
- ix. Memperhatikan panduan teknis sidang skripsi *online* yang akan *disampaikan* KOMPSI menjelang periode sidang skripsi.
- x. Pengumpulan revisi skripsi ditujukan ke sekretariat melalui *e-mail*.

Catatan:

1. SKP: Mahasiswa mencetak transkrip SKP dari *MyAtma*, tidak perlu tanda tangan Kabid Kemahasiswaan. Bidang kemahasiswaan akan berkoordinasi dengan bagian pendaftaran sidang untuk verifikasi SKP mahasiswa. Mahasiswa yang belum lolos verifikasi (jumlah SKP kurang dari 15 kredit) akan dihubungi lebih lanjut.

2. TOEFL/Atma Jaya English Language Test/sejenisnya (sesuai ketentuan UAJ):

- a. Mahasiswa yang memiliki bukti nilai *TOEFL* yang diselenggarakan Pusat Pembelajaran Bahasa Unika Atma Jaya dengan nilai 450 ke atas, dapat melampirkannya saat mengirimkan bukti pendaftaran untuk mendaftar sidang skripsi. Mengenai masa berlakunya nilai *TOEFL*, mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh UAJ. Demikian juga dengan nilai tes lain yang sejenis *TOEFL*, ketentuannya mengikuti ketentuan UAJ.
- b. Mahasiswa yang belum memiliki bukti nilai *TOEFL* minimal 450, dapat mendaftar *English Proficiency Test* (EPT) di PPB Unika Atma Jaya melalui email ke ppb@atmajaya.ac.id (subjek: "pendaftaran tes EPT"; cantumkan nama dan NIM).

- 3. Pinjaman buku di perpustakaan:** Fakultas dan Perpustakaan akan berkoordinasi, sehingga mahasiswa yang belum lolos verifikasi (belum mengembalikan buku perpustakaan yang dipinjam) akan dihubungi Fakultas untuk diminta mengirimkan (mengembalikan) koleksi perpustakaan ke perpustakaan UAJ.



VI

DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER DAN PRASYARATNYA

Tabel 3: Matakuliah Per-Semester, Bobot SKS dan Mata Kuliah Prasyarat

Smt	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	PRASYARAT		Dibuka di semester	
				Kode	Mata kuliah prasyarat	Ganjil	Genap
1	PSL 101	Perspektif Psikologi Tentang Manusia	2			V	
	PSL103	Psikologi Umum	4			V	
	PSL 105	Pengembangan Diri Positif	2			V	
	PSL 107	Bahasa Inggris	2			V	
	PSL 109	Psikologi Perkembangan	4			V	
	PAN 100	Pancasila	2			V	V
	PSL 111	Psikologi Sosial	4			V	
Total			20				
2	PSL 102	Metode Penelitian Kuantitatif	3				V
	PSL 104	Pendekatan Sosial Budaya	3				V
	PSL 106	Psikologi Pendidikan	4				V
	PSL 108	Statistik Dasar	2				V
	PSL 110	Psikologi Faal	3				V
	PSL 112	Filsafat Ilmu	2				V
	PSL 114	Psikologi Kognitif	3				V
Total			20				
3	PSL 201	Teori Kepribadian	4			V	
	PSL 203	Psikologi Industri dan Organisasi	4			V	
	PSL 205	Bahasa Indonesia	2			V	
	PSL 207	Statistik Inferensial	3			V	
	PSL 209	Metode Observasi dan Wawancara (MOW)	4			V	

	PSL 211	<i>Information Communication Technology (ICT)</i>	2			V	
	PSL 213	Psikologi Klinis	4			V	
	Total		23				
4	PSL 202	Metode Penelitian Kualitatif	3				V
	PSL 204	Pengantar Psikodiagnostik	3				V
	PSL 206	Dasar-Dasar Konseling	2				V
	PSL 208	Etika Dasar Psikologi	2				V
	AGA 110/ UAJ 150	Agama Katolik/Pendidikan Agama	2			V	V
	PSL 210	Psikometrik	3	PSL 207	Statistik Inferensial		V
	PSL 212	Pelatihan 1	2				V
	PSL 214	Pengantar Psikopatologi	3	PSL 213	Psikologi Klinis		V
		Total		20			
5	UAJ 180	Multikulturalisme	2			V	V
	UAJ 160	Logika	2			V	V
	WAR 130	Kewarganegaraan	2			V	V
	PSL 301	Filsafat Manusia	2			V	
	PSL 303	Pelatihan 2	2			V	
	PSL 302	Konstruksi Tes Psikologi	3	PSL 210	Psikometri	V	
	PSL 305	Metodik Tes	3	PSL 204	Pengantar Psikodiagnostik	V	
	PSL 307	Konseling	2	PSL 206	Dasar – Dasar Konseling	V	
	PSL 309	<i>Cyberpsychology</i>	2			V	
		Total		20			
6		Mata Kuliah Wajib <i>Pathway / MBKM</i>	15 - 16				V
		3 MK Pilihan Bebas (@ 2 sks)	6				V
		Total		21-22			
7	PSL 400	Kuliah Kerja Praktik/Program MBKM di luar UAJ	6		Lulus 103 SKS	V	V

		Mata Kuliah Wajib <i>Pathway</i> /MBK M	4-5				
	PSL 401	Rancangan Penelitian	3		Lulus 103 SKS		
				PSL 201	Metode Penelitian Kuantitatif		
				PSL 205	Bahasa Indonesia		
	Total		13 - 14				
8	PSL 500	Skripsi	6	PSL 401	Rancangan Penelitian	V	V
	Total		6				

Tabel 4: Mata Kuliah Wajib *Pathway*, Bobot SKS dan Mata Kuliah Prasyarat

Smt	Kode	Peminatan dan Nama Mata Kuliah	SKS	Kode	Mata kuliah prasyarat	Dibuka di semester	
Mata Kuliah Wajib <i>Pathway</i> Psikologi dalam Masyarakat Kontemporer <i>Major Courses for Psychology in Contemporary Society</i>						Ganjil	Genap
6	PSM 101	Rancangan Intervensi Psikososial	3	PSL 111	Psikologi Sosial		V
	PSM 102	Pendekatan Interaksionis Dalam Psikologi	3	PSL 111	Psikologi Sosial		V
	PSM 103	Manusia dalam Perubahan Sosial	3	PSL 111	Psikologi Sosial		V
	PSM 104	Psikologi untuk Keberlanjutan	3	PSL 111	Psikologi Sosial		V
	PSM 105	Psikologi dan Budaya	3	PSL 111	Psikologi Sosial		V
7	PSM 106	Media dan Wacana	2	PSL 111	Psikologi Sosial	V	
	PSM 107	Intervensi Psikososial	3	PSL 111	Psikologi Sosial	V	

Mata Kuliah Wajib <i>Pathway</i> Pengembangan Talenta di Organisasi dan Kewirausahaan <i>Major Courses for Talent Development in Organisation dan Entrepreneurship</i>						Ganjil	Genap
6	PSO 101	Psikologi Kewirausahaan	3	PSL 203	Psikologi Industri dan Organisasi		V
	PSO 102	<i>Human Factor</i>	3	PSL 203	Psikologi Industri dan Organisasi		V
	PSO 103	Psikologi Kerjasama Antar Budaya	3	PSL 203	Psikologi Industri dan Organisasi		V
	PSO 104	Psikologi Konsumen	3	PSL 203	Psikologi Industri dan Organisasi		V
	PSO 105	Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (MPSDM)	3	PSL 203	Psikologi Industri dan Organisasi		V
7	PSO 106	Pengembangan Organisasi	3	PSO 105	Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (MPSDM)	V	
	PSO 107	Asesmen Psikologi Industri dan Organisasi	2	PSL 203	Psikologi Industri dan Organisasi	V	
Mata Kuliah Wajib <i>Pathway</i> Psikologi Klinis <i>Major Courses for Psychology in Clinical Psychology</i>						Ganjil	Genap
6	PSN 101	Pendalaman Psikopatologi	3	PSL 213	Psikologi Klinis		V
				PSL 214	Pengantar Psikopatologi		
	PSN 102	Neuropsikologi	3	PSL 213	Psikologi Klinis		V
	PSN 103	Psikologi Kesehatan	4	PSL 213	Psikologi Klinis		V
	PSN 104	MOW Klinis	3	PSL 213	Psikologi Klinis		V
PSL 214				Pengantar Psikopatologi			

	PSN 105	Diagnostik Klinis	3	PSL 213	Psikologi Klinis		V
				PSL 214	Pengantar Psikopatologi		
7	PSN 106	Pengantar Penanganan Klinis	3	PSN 105	Diagnostik Klinis	V	
				PSN 104	MOW Klinis		
				PSN 101	Pendalaman Psikopatologi		
				PSN 103	Psikologi Kesehatan		
Mata Kuliah Wajib <i>Pathway</i> Pendidikan untuk Semua Major Courses for Education for All						Ganjil	Genap
	PSE 101	Pendidikan Positif	3	PSL 106	Psikologi Pendidikan		V
	PSE 102	Pendidikan dan Belajar Pada Lansia	3	PSL 106	Psikologi Pendidikan		V
6	PSE 103	Pendidikan untuk Anak Spesial	3	PSL 106	Psikologi Pendidikan		V
	PSE 104	Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini	3	PSL 106	Psikologi Pendidikan		V
	PSE 105	Pendidikan Berbasis Komunitas	3	PSL 106	Psikologi Pendidikan		V
7	PSE 106	Optimalisasi Pembelajaran	3	PSL 106	Psikologi Pendidikan	V	
	PSE 107	Tes Psikologi dalam Pendidikan	2	PSL 106	Psikologi Pendidikan	V	

Tabel 5: Mata Kuliah Pilihan, Bobot SKS, dan Prasyarat Mata Kuliah

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	PRASYARAT	
			Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat
PMP 477	Psikologi Sosial Kesehatan	2		
PMP 478	Arsitektur Perilaku	2		
PMP 361	Pro PIO	2		

PMP 362	Analisis Jabatan	2		
PMP 363	Kepemimpinan	2		
PMP 365	Pengantar Kewirausahaan	2		
PMP 463	Psikologi Periklanan	2		
PMP 464	Riset Pemasaran	2		
PMP 465	Kreativitas di Tempat Kerja	2		
PMP 366	Psikologi Lansia	2		
PMP 367	Psikologi Remaja	2		
PMP 368	Psikologi Bermain	2		
PMP 369	<i>Human Sexuality</i>	2		
PMP 466	Manajemen Stres	2		
PMP 479	Psikologi Forensik	2		
PMP 468	<i>Child Abuse</i>	2		
PMP 370	Dinamika Kelompok	2		
PMP 372	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan Partisipatif	2		
PMP 469	<i>Peace Psychology</i>	2		
PMP 470	Psikologi Kelompok Marjinal	2		
PMP 471	Psikologi Perempuan	2		
PMP 373	Aplikasi Psikologi dalam Pendidikan	2		
PMP 474	Tes Pekerjaan	2	PSL 203	Psikologi Industri dan Organisasi
PMP 475	Psikologi Kanker	2		
PMP 480	Psikologi Seni dan Pendidikan Perdamaian	2		

PMP 481	Psikologi Keluarga	2		
PMP 482	Psikologi Eksperimen	2	PSL 102	Metode Penelitian Kuantitatif
PMP 483	Psikologi Kebencanaan	2		
PMP 374	Pendidikan untuk Anak <i>Disadvantaged</i>	2		
PMP 484	<i>Startup Digital</i>	2		



VIII

MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA

Sebagai implementasi dari Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, khususnya Pasal 18 mengenai kebijakan “Merdeka Belajar”, FPUAJ mempersilakan mahasiswa menggunakan haknya menjalani pembelajaran di luar prodi. Beberapa alternatif pembelajaran di luar prodi yang dapat dipilih oleh mahasiswa untuk menjalankan MBKM adalah: mengambil mata kuliah di prodi lain di UAJ, mengambil kuliah di suatu prodi di perguruan tinggi lain, mengikuti program pertukaran mahasiswa, magang di sebuah institusi tertentu, mengikuti program magang yang disediakan pemerintah, dan lain-lain. Mengingat kegiatan pembelajaran di luar prodi itu harus dapat dikonversi menjadi sejumlah nilai mata kuliah yang ada di FP UAJ yang dibuka di semester yang sama dengan waktu melakukan pembelajaran di luar prodi, maka mahasiswa yang bermaksud mengikuti program MBKM ini perlu berkoordinasi dengan dosen PA, dan dosen penggerak atau dosen pendamping MBKM yang ditunjuk oleh Dekan. Koordinasi harus dilakukan satu semester sebelum waktu pelaksanaan MBKM yang ingin diikuti.

Diharapkan setiap semester, mahasiswa memperhatikan dengan seksama seluruh informasi penting dari Kaprodi tentang MBKM dan mengikuti semua prosedur yang ada. Silahkan kunjungi <https://mbkm-fpuaj.carrd.co/#informasi>, untuk memperoleh gambaran lebih lengkap mengenai Program MBKM FP. Jika ada perubahan prosedur atau aturan, maka perubahan itu akan diunggah ke <https://mbkm-fpuaj.carrd.co/#informasi>.

IX

BEBAN KREDIT DAN MASA STUDI

Tabel 6 : Jumlah maksimum dan minimum, beban maksimum dan minimum, dan batas waktu

1.	Jumlah maksimum SKS per semester	:	20 SKS pada semester 1 dan 2 ≤ 24 SKS pada semester 3 dst
2.	Jumlah maksimal SKS per 1 tahun	:	48 SKS
3.	Beban minimum SKS per mata kuliah	:	2 SKS
4.	Beban maksimum SKS per mata kuliah	:	6 SKS
5.	Beban maksimum SKS di semester antara	:	9 SKS
6.	Jumlah total beban studi Program Studi	:	144 SKS
7.	Jumlah Satuan Kredit Partisipasi (SKP)	:	15 SKP
8.	Jumlah Semester dalam Kurikulum (<i>termasuk penyelesaian skripsi</i>)	:	8 Semester
9.	Batas studi maksimum (<i>termasuk cuti akademik</i>)	:	14 semester untuk angkatan 2017 dan sebelumnya; 13 semester untuk angkatan 2017 dan setelahnya
10.	Batas maksimum Cuti Akademik (mengikuti aturan universitas)	:	4 semester dan maksimum 2 semester berturut-turut (cat : masa cuti dihitung sebagai masa studi)
11.	Evaluasi keberhasilan studi dan putus kuliah disesuaikan dengan peraturan universitas		

X

PERSYARATAN MENDAPATKAN GELAR

Untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi, mahasiswa harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Menyelesaikan 144 SKS termasuk Skripsi dengan IPK sekurang-kurangnya 2.00
- b. Nilai C adalah nilai minimal untuk semua mata kuliah, termasuk Skripsi, sekaligus pula merupakan nilai minimal yang tercantum dalam Transkrip Akademik.
- c. Lulus Ujian Skripsi dengan nilai minimal C.
- d. Menunjukkan bukti skor *TOEFL (Atma Jaya English Language Test)* atau tes lain yang diakui oleh UAJ, dengan skor 450, yang bisa diambil sepanjang masa studi.
- e. Menunjukkan bukti pengumpulan SKP sebanyak 15 dengan proporsi sesuai ketentuan universitas.
- f. Mengunggah sebagian atau seluruh skripsi di lama perguruan tinggi (www.lib.atmajaya.ac.id) (Sumber: Permendikbud No 3 tahun 2020).



XI

PREDIKAT KELULUSAN

IPK sebagai dasar penentuan predikat kelulusan program sarjana adalah :

- 2,00 – 2,75 Tidak ada predikat kelulusan
- 2,76 – 3,00 Memuaskan (*Satisfactory*)
- 3,01 – 3,50 Sangat Memuaskan (*Excellent*)
- 3,51 – 4,00 Pujian (*Cum Laude*)

Predikat kelulusan "**Pujian**" ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi maksimum yaitu 8 (delapan) semester. Lulusan Program Sarjana yang IPK-nya antara 3,51 – 4,00 namun masa studinya melampaui 8 semester reguler, maka predikat kelulusannya masuk dalam kategori "**Sangat Memuaskan**".



XII

KONVERSI MATA KULIAH UNTUK MAHASISWA ANGKATAN 2018 DAN SEBELUMNYA

KURIKULUM LAMA TAHUN 2017					KURIKULUM BARU TAHUN 2021		
NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	=	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	PDU 101	Sejarah Pemikiran Tentang Manusia	3	=	PSL 101	Perspektif Psikologi Tentang Manusia	2
2.	PDU 103	Pendekatan Sosial Budaya (PSB)	5	=	PSL 104	Pendekatan Sosial Budaya (PSB)	3
					PSL 309	<i>Cyberpsychology</i>	2
3.	PDU 105	Psikologi Umum	5	=	PSL 103	Psikologi Umum	4
4.					PSL 301	Filsafat Manusia	2
5.	PDU 107	Aktualisasi Diri	2	=	PSL 105	Pengembangan Diri Positif	2
6.	UAJ 180	Multikulturalisme	2	=	UAJ 180	Multikulturalisme	2
7.	PDU 111	Bahasa Inggris	2	=	PSL 107	Bahasa Inggris	2
8.	PDU 102	Psikologi Perkembangan	5	=	PSL 109	Psikologi Perkembangan	4
9.	PDU 104	Teori Kepribadian	4	=	PSL 201	Teori Kepribadian	4
10.	PDU 109	<i>Information Communication Technology (ICT)</i>	2	=	PSL 211	<i>Information Communication Technology (ICT)</i>	2
11.	PDU 108	Proses Belajar Manusia	3	=	PSL 114	Psikologi Kognitif	3
12.	PDU 110	Pengantar Pengukuran Psikologi	2	=			
13.	PDU 112	Psikologi Sosial	4	=	PSL 111	Psikologi Sosial	4
14.	PDU 201	Psikologi Pendidikan	4	=	PSL 106	Psikologi Pendidikan	4
15.	PDU 203	Psikologi Industri dan Organisasi	4	=	PSL 203	Psikologi Industri dan Organisasi	4

16.	PDU 205	Psikologi Klinis	4	=	PSL 213	Psikologi Klinis	4
17.	PDU 207	Statistik Dasar	2	=	PSL 108	Statistik Dasar	2
18.	PDU 213	Bahasa Indonesia	2	=	PSL 205	Bahasa Indonesia	2
19.	PDU 211	Metode Penelitian	3	=	PSL 102	Metode Penelitian Kuantitatif	3
20.	PDU 106	Psikologi Faal	3	=	PSL 110	Psikologi Faal	3
21.	PDU 202	Metode Kualitatif	3	=	PSL 202	Metode Penelitian Kualitatif	3
22.	PDU 204	Psikologi Eksperimen	2	=	PMP 482	Psikologi Eksperimen (MK Pilihan)	2
23.	PDU 206	Statistik Inferensial	3	=	PSL 207	Statistik Inferensial	3
24.	PDU 208	Pengantar Psikodiagnostik	3	=	PSL 204	Pengantar Psikodiagnostik	3
25.	PDU 210	Dasar-Dasar Konseling	2	=	PSL 206	Dasar-Dasar Konseling	2
26.	PDU 212	Etika Dasar Psikologi	2	=	PSL 208	Etika Dasar Psikologi	2
27.	PDU 214	Metode Observasi dan Wawancara (MOW)	4	=	PSL 209	Metode Observasi dan Wawancara (MOW)	4
28.	AGA 110/ UAJ 150	Agama Katolik/ Pendidikan Agama	2	=	AGA 110/ UAJ 150	Agama Katolik/ Pendidikan Agama	2
29.	PDU 209	Filsafat Ilmu	2	=	PSL 112	Filsafat Ilmu	2
30.	PDU 301	Pengantar Psikopatologi	3	=	PSL 214	Pengantar Psikopatologi	3
31.	PDU 303	Psikometrik	3	=	PSL 210	Psikometrik	3
32.	PDU 305	Pelatihan	3	=	PSL 212	Pelatihan 1	2
33.				=	PSL 303	Pelatihan 2	2
34.	PDU 307	Metodik Tes	3	=	PSL 305	Metodik Tes	3
35.	PDU 309	Konseling	2	=	PSL 307	Konseling	2
36.	PAN 100	Pancasila	2	=	PAN 100	Pancasila	2

37.	WAR 130	Kewarganegaraan	2	=	WAR 130	Kewarganegaraan	2
38.	PDU 302	Konstruksi Tes Psikologi	3	=	PSL 302	Konstruksi Tes Psikologi	3
39.	UAJ 106	Logika	2	=	UAJ 160	Logika	2
40.	PDU 450	Kuliah Kerja Praktek	3	=	PSL 400	Kuliah Kerja Praktek	6
41.	PDU 401	Seminar	2	=	PSL 401	Rancangan Penelitian	3
42.	PDU 500	Skripsi	6	=	PSL 500	Skripsi	6
43.	PWS 334	Manajemen Perubahan Perilaku	5	=	PSM 102	Pendekatan Interaksionis dalam Psikologi	3
44.				=	PSM 103	Manusia dalam Perubahan Sosial	3
45.	PWS 433	Analisis Perubahan Sosial	5	=			
46.	PWS 332	Intervensi Sosial	6	=	PSM 101	Rancangan Intervensi Psikososial	3
47.				=	PSM 107	Intervensi Psikososial	3
48.	PWS 431	Media Persuasi	4	=	PSM 106	Media dan Wacana	2
49.	PWI 336	Psikologi Kerjasama Antar Budaya	4	=	PSO 103	Psikologi Kerjasama Antar Budaya	3
50.	PWI 338	Psikologi Konsumen	4	=	PSO 104	Psikologi Konsumen	3
51.	PWI 340	Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (MPSDM)	4	=	PSO 105	Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (MPSDM)	3
52.				=	PSO 107	Asesmen Psikologi Industri dan Organisasi	2
53.	PWI 435	Kewirausahaan	4	=	PSO 101	Psikologi Kewirausahaan	3
54.				=	PSO 102	<i>Human Factor</i>	3
55.	PWI 437	Pengembangan Organisasi	4	=	PSO 106	Pengembangan Organisasi	3
56.	PWK 441	Pendalaman Psikopatologi	4	=	PSN 101	Pendalaman Psikopatologi	3
57.				=	PSN 102	Neuropsikologi	3
58.	PWK 344	Psikologi Kesehatan	4	=	PSN 103	Psikologi Kesehatan	4

59.	PWK 346	Asesmen Dan Diagnostik Klinis	6	=	PSN 104	MOW Klinis	3
60.				=	PSN 105	Diagnostik Klinis	3
61.	PWK 439	Pengantar Penanganan Klinis	4	=	PSN 106	Pengantar Penanganan Klinis	4
62.	PWE 348	Optimalisasi Pembelajaran	4	=	PSE 106	Optimalisasi Pembelajaran	3
63.	PWE 350	Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini	3	=	PSE 104	Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini	3
64.	PWE 443	Tes Pendidikan	3	=	PSE 107	Tes Psikologi dalam Pendidikan	2
65.	PWE 445	Pendidikan Berbasis Komunitas	4	=	PSE 105	Pendidikan Berbasis Komunitas	3
66.	PWE 352	Psikologi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	4	=	PSE 103	Pendidikan untuk Anak Spesial	3
67.	PWE 354	Psikologi Pendidikan Anak Berbakat	2	=	PSE 101	Pendidikan Positif	3
68.			=	PSE 102	Pendidikan dan Belajar pada Lansia	3	
69.	PMP 361	Pro PIO	2	=	PMP 361	Pro PIO	2
70.	PMP 362	Analisis Jabatan	2	=	PMP 362	Analisis Jabatan	2
71.	PMP 363	Kepemimpinan	2	=	PMP 363	Kepemimpinan	2
72.	PMP 364	Hubungan Industrial	2	=			
73.	PMP 365	Pengantar Kewirausahaan	2	=	PMP 365	Pengantar Kewirausahaan	2
74.	PMP 366	Psikologi Lansia	2	=	PMP 366	Psikologi Lansia	2
75.	PMP 367	Psikologi Remaja	2	=	PMP 367	Psikologi Remaja	2
76.	PMP 368	Psikologi Bermain	2	=	PMP 368	Psikologi Bermain	2
77.	PMP 370	Dinamika Kelompok	2	=	PMP 370	Dinamika Kelompok	2
78.	PMP 371	Psikologi Lingkungan	2	=	PSM 104	Psikologi untuk Keberlanjutan	3
79.	PMP 369	<i>Human Sexuality</i>	2	=	PMP 369	<i>Human Sexuality</i>	2
80.	PMP 372	Pemberdayaan Masy. Melalui Pendekatan Partisipatif	2	=	PMP 372	Pemberdayaan Masy. Melalui Pendekatan Partisipatif	2

81.	PMP 373	Aplikasi dalam Psikologi Pendidikan	2	=	PMP 373	Aplikasi dalam Psikologi Pendidikan	2
82.	PMP 374	Pendidikan untuk Anak <i>Disadvantaged</i>	2	=	PMP 374	Pendidikan untuk Anak <i>Disadvantaged</i>	2
83.	PMP 461	Perencanaan Usaha	2	=	PMP 484	<i>Startup Digital</i>	2
84.	PMP 462	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	2	=			
85.	PMP 463	Psikologi Periklanan	2	=	PMP 463	Psikologi Periklanan	2
86.	PMP 464	Riset Pemasaran	2	=	PMP 464	Riset Pemasaran	2
87.	PMP 465	Kreativitas di Tempat Kerja	2	=	PMP 465	Kreativitas di Tempat Kerja	2
88.	PMP 466	Manajemen Stres	2	=	PMP 466	Manajemen Stres	2
89.	PMP 467	Psikologi Forensik	2	=	PMP 479	Psikologi Forensik	2
90.	PMP 468	<i>Child Abuse</i>	2	=	PMP 468	<i>Child Abuse</i>	2
91.	PMP 469	<i>Peace Psychology</i>	2	=	PMP 469	<i>Peace Psychology</i>	2
92.	PMP 470	Psikologi Kelompok Marjinal	2	=	PMP 470	Psikologi Kelompok Marjinal	2
93.	PMP 471	Psikologi Perempuan	2	=	PMP 471	Psikologi Perempuan	2
94.	PMP 472	Psikologi Seni	2	=	PMP 480	Psikologi Seni dan Pendidikan Perdamaian	2
95.	PMP 473	Pendidikan Multikultural	2	=			
96.	PMP 474	Tes Pekerjaan	2	=	PMP 474	Tes Pekerjaan	2
97.	PMP 475	Psikologi Kanker	2	=	PMP 475	Psikologi Kanker	2

XIII

DESKRIPSI MATA KULIAH

Tabel 7 : Deskripsi Mata Kuliah Wajib

Smt	Mata Kuliah	Deskripsi
1	Perspektif Psikologi tentang Manusia (2 SKS)	Mahasiswa akan mendapat gambaran bagaimana selayaknya individu dan/atau kelompok diakui dan dihargai secara setara, baik sebagai subjek pelaku maupun sebagai subjek partisipan di masyarakat. Mahasiswa juga akan mendapat pengetahuan bagaimana selama ini psikologi memandang dan menempatkan manusia sebagai subjek pengetahuan berdasarkan sejarah perkembangannya.
	Psikologi Umum (4 SKS)	Mahasiswa akan diperkenalkan dengan pengetahuan mengenai psikologi sebagai ilmu dan ruang lingkungnya, serta proses psikologis dasar yang digunakan untuk menjelaskan tingkah laku manusia. Secara umum materi yang disampaikan adalah mencakup apa itu psikologi, sejarah perkembangan ilmu psikologi dan metode ilmiah dalam ilmu psikologi. Kemudian dilanjutkan dengan proses mental dasar (sensasi, persepsi, memori, kesadaran, motivasi), emosi dan stres, serta inteligensi.
	Pengembangan Diri Positif (2 SKS)	Mata kuliah ini membahas mengenai konsep-konsep psikologi positif, yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan diri dan menjaga kesehatan mental, serta melihat pula relevansinya untuk konteks kelompok/komunitas di luar diri sendiri. Mahasiswa akan mempelajari materi pengantar psikologi positif, <i>gratitude, grit, humanity, growth mindset, flow, hope, dan goal setting</i> .
	Bahasa Inggris (2 SKS)	Mata kuliah ini menekankan pada pengembangan kemampuan memahami bahan-bahan bacaan dalam Bahasa Inggris, agar mahasiswa bisa memenuhi tuntutan perkuliahan. Setiap sesi pengajaran selain untuk melatih mahasiswa memahami bahan bacaan dalam Bahasa Inggris, juga disusun untuk membuka wawasan berpikir mahasiswa agar lebih kritis dalam meninjau topik pembahasan tersebut dari segala aspek.
	Psikologi Perkembangan (4 SKS)	Mata kuliah ini memberikan gambaran mengenai proses perubahan manusia sejak masa konsepsi, bayi dan batita, pra sekolah, usia SD, remaja, sampai usia lanjut sampai akhir kehidupan dalam aspek fisik, psikomotorik, kognitif, sosial, dan emosi. Pembahasan mengenai proses perubahan tersebut dikaitkan dengan sejumlah teori dasar perkembangan yaitu Freud, Erikson, Piaget, Bandura, Brofenbrenner, dan Vygotsky, dan diletakkan dalam konteks

		perkembangan manusia di Indonesia.
	Psikologi Sosial (4 SKS)	Mata kuliah ini menjelaskan pengertian, karakteristik, dan konsep-konsep dasar dalam Psikologi Sosial. Selain itu, mata kuliah ini juga akan menjelaskan beberapa teori utama dalam Psikologi Sosial. Melalui mata kuliah ini, peserta diharapkan dapat memahami dan menjelaskan berbagai perilaku manusia dalam konteks sosial.
2	Metode Penelitian Kuantitatif (3 SKS)	Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan mengetahui dan mampu merancang penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Secara umum, materi yang disampaikan adalah tahapan/proses dalam melakukan penelitian kuantitatif, yang mencakup proses identifikasi masalah hingga merumuskan pertanyaan dan/atau hipotesis penelitian, merancang desain penelitian dan metode pengumpulan data yang sesuai, memahami isi suatu laporan penelitian, serta memperhatikan isu etis dalam penelitian.
	Pendekatan Sosial Budaya (3 SKS)	Mahasiswa diperkenalkan dengan teori ' <i>Bioecological Model of Human Development</i> ' dari Urie Bronfenbrenner yang menekankan pentingnya pengaruh timbal balik antara perkembangan diri individu dengan konteks lingkungan sosial masyarakatnya, selaras dengan berjalannya waktu. Konsep-konsep inti yang akan dipelajari adalah PPCT (<i>Process-Person-Context-Time</i>).
	Psikologi Pendidikan (4 SKS)	Mahasiswa akan mendapat gambaran mengenai ruang lingkup Psikologi Pendidikan, salah satu area dalam ilmu psikologi yang berfokus pada proses pembelajaran pada manusia dan faktor yang mempengaruhi. Secara umum materi yang disampaikan adalah definisi dan area aplikasi Psikologi Pendidikan, teori-teori yang mendasari proses belajar, berbagai <i>setting</i> pendidikan, faktor internal dan eksternal pembelajar dan fasilitator, metode belajar, langkah umum perancangan kurikulum dan metode evaluasi pembelajaran
	Statistika Dasar (2 SKS)	Mata kuliah ini membahas konsep-konsep statistika dasar berupa statistika deskriptif dan pengenalan statistika inferensial, dalam konteks penelitian sosial. Topik perkuliahan meliputi pengenalan konsep statistika dasar, distribusi frekuensi, tendensi sentral, variabilitas, <i>z-scores</i> , probabilitas, probabilitas dan <i>mean</i> sampel, uji hipotesis, dan korelasi.
	Psikologi Faal (3 SKS)	Mata kuliah ini membahas mengenai biopsikologi dan perannya dalam menjelaskan perilaku manusia melalui perspektif fisiologis, evolusi, perkembangan, genetika, dan fungsional. Dasar – dasar tersebut kemudian dikembangkan ke dalam penjelasan mengenai berbagai mekanisme fisiologis yang peting dalam kehidupan manusia.

	Filsafat Ilmu (2 SKS)	Kuliah ini akan membahas dan mendiskusikan filsafat ilmu berdasarkan tiga dimensi utama, yakni dimensi ontologis, epistemologis, dan aksiologis. Dimensi ontologis mendiskusikan hakikat ilmu pengetahuan sebagai sintesis antara rasio dan pengalaman. Kajian epistemologis mempersoalkan hubungan antara metode ilmu dan kebenaran. Sementara itu, kajian aksiologis difokuskan pada bagaimana ilmu pengetahuan dikembangkan demi membantu manusia mencapai kehidupan yang lebih baik berikut berbagai <i>problem</i> etis-filosofis yang menyertainya.
	Psikologi Kognitif (3 SKS)	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep dasar dan utama mengenai fungsi dan proses kognisi pada manusia dan pemahaman mengenai bagaimana manusia menghasilkan pengetahuan dan menerapkan pengetahuan dalam kesehariannya. Materi yang disampaikan adalah mengenai kaitan antara otak dan proses kognisi, atensi, memori, proses belajar pada manusia, pengetahuan dan bagaimana menggunakan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.
3	Teori Kepribadian (4 SKS)	Mata kuliah ini memberikan gambaran teori kepribadian dan kedudukannya dalam psikologi dengan penekanan pada lima perspektif aliran, yaitu Psikoanalisis, Behavioristik, Humanistik, <i>Traits/Dispositional</i> , dan <i>Evolutionary</i> . Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan memperoleh pengenalan terhadap tokoh-tokoh dan pandangan mengenai teori kepribadian yang dilihat dari lima perspektif aliran tersebut.
	Psikologi Industri dan Organisasi (4 SKS)	Mata kuliah ini memperkenalkan bidang Psikologi Industri & Organisasi (PIO) dengan mencakup ruang lingkupnya, teori-teori dan contoh konteks penerapannya. Fokus utamanya adalah konsep dan pengetahuan tentang dinamika psikologis kinerja karyawan sebagai seorang individu, kinerja karyawan dalam kelompok, hubungan karyawan dengan organisasi/perusahaan.
	Bahasa Indonesia (2 SKS)	Mata kuliah ini menjelaskan pentingnya kemampuan menulis yang baik, keterkaitan antara berpikir dan menulis, hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum menulis, cara membuat tulisan ilmiah (EYD, kutipan, analisis, dan membuat kesimpulan), sumber-sumber yang dapat digunakan dalam menulis ilmiah dan cara menulis referensi, <i>review</i> literatur, etika dalam menulis, serta menulis karangan deskriptif dan argumentatif.

	Statistik Inferensial (3 SKS)	Mata kuliah ini membahas mengenai konsep, operasi, dan interpretasi hasil pengujian menggunakan berbagai teknik statistika inferensial dalam konteks penelitian sosial. Topik perkuliahan meliputi pengertian statistika inferensial dan aplikasi berbagai metode pengujian hipotesis yang bersifat parametrik dan non-parametrik. Teknik analisis statistik tersebut meliputi perbedaan mean dua kelompok atau lebih dan hubungan antara dua variabel atau lebih.
	Metode Observasi dan Wawancara (4 SKS)	Mahasiswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknik-teknik wawancara dan observasi dalam berbagai bidang psikologi dengan tetap memperhatikan harkat dan martabat manusia sebagai subjek dalam asesmen psikologis. Mata kuliah ini membahas tentang karakteristik, struktur, proses, jenis, kode etik, dan teknik dalam melaksanakan observasi dan wawancara, dan fungsi metode ini dalam asesmen dan berbagai setting lainnya. Mata kuliah ini juga membahas mengenai metode pengumpulan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara .
	<i>Information Communication Technology</i> (2 SKS)	Mata kuliah ini menjelaskan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai alat dalam menunjang pembelajaran. Kelas akan diajarkan dengan system <i>problem-based learning</i> (PBL) di mana mahasiswa akan diberikan contoh-contoh kasus untuk memanfaatkan ICT dalam menunjang pembelajaran.
	Psikologi Klinis (4 SKS)	Mata kuliah ini membahas tentang pengertian kesehatan mental, konsep normal-abnormal, psikologi klinis, sejarah dan perkembangannya, isu yang terkait dengan budaya dan etika, metode penelitian, pengenalan sistem diagnosis dan klasifikasi gangguan psikologis, pengenalan psikoterapi dari berbagai pendekatan, pengenalan berbagai bidang terapan ilmu dan teori psikologi klinis.
4	Metode Penelitian Kualitatif (3 SKS)	Mata kuliah ini membahas tentang pendekatan, ciri dan proses dalam penelitian kualitatif, mulai dari perumusan masalah, perancangan penelitian dengan memperhatikan, etika penelitian, metode pengumpulan data, analisis dan interpretasi data dengan menggunakan pendekatan <i>thematic analysis</i> , serta penulisan laporan penelitian kualitatif.
	Pengantar Psikodiagnostik (3 SKS)	Mahasiswa akan mengetahui prinsip dan cara kerja diagnosis seorang psikolog yang membedakannya dengan awam dan para profesional di bidang lain. Secara umum materi yang disampaikan adalah filosofi dan sejarah psikodiagnostik, teori dasar dan metode psikodiagnostik yang digunakan dalam mengukur aspek psikologis (kepribadian, intelegensi, sikap kerja, minat & bakat), pengenalan akan alat tes psikologi kategori A, B, dan C, dan etika dalam

	psikodiagnostik.
Dasar-Dasar Konseling (2 SKS)	<p>Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan mendapatkan pemahaman dan keterampilan dasar konseling psikologi menggunakan pendekatan <i>person centered</i> yang empatik.</p> <p>Secara umum materi yang disampaikan adalah pengertian dan tujuan dari konseling psikologi berbasis pendekatan <i>person-centered</i> dan perbedaannya dengan bimbingan konseling (BK) maupun psikoterapi, prosedur konseling dan karakteristik-karakteristik dasar yang perlu dimiliki.</p> <p>Mahasiswa juga akan diperkenalkan dengan konsep konseling PFA (<i>Psychological First Aids</i>), yang mencakup pemahaman mengenai prinsip dasar komunikasi dan teknik mikro dasar seperti halnya <i>paraphrasing, probing, dan summarizing</i>, serta mengetahui teknik mikro lanjutan <i>confrontation dan reframing</i>. Selain itu, mahasiswa juga akan diberikan pemahaman akan etika konseling, isu budaya dalam konseling, dan pemanfaatan teknologi dalam konteks konseling sesuai kebutuhan.</p>
Etika Dasar Psikologi (2 SKS)	Mata kuliah ini menjelaskan pengertian etika, baik secara umum maupun khusus. Dibahas juga peran etika dalam konteks budaya ilmiah di Perguruan Tinggi serta kaitannya dengan psikologi sebagai ilmu yang mempelajari eksistensi dan perilaku manusia.
Psikometrik (3 SKS)	Secara umum, mata kuliah ini membahas mengenai konsep-konsep dalam proses penyusunan alat ukur psikologis, mulai dari penentuan konstruk, teori yang digunakan, penyusunan <i>domain behavior</i> dan indikator, penyusunan <i>test specification</i> , penyusunan item, uji analisis item, uji validitas, uji reliabilitas, dan penyusunan standarisasi sebagai panduan interpretasi skor alat ukur.
Pelatihan 1 (2 SKS)	<p>Mahasiswa dibekalkan pengetahuan tentang pengertian dan ruang lingkup pelatihan, pemahaman gejala kinerja yang tepat untuk disasar dengan intervensi pelatihan, hingga siklus pelatihan secara keseluruhan, mulai dari analisis kebutuhan pelatihan, perumusan tujuan pelatihan, penentuan metode pelatihan, hingga evaluasi pelatihan.</p> <p>mahasiswa ditugaskan untuk menyusun modul pelatihan lengkap sesuai siklus pelatihan sehingga mendapatkan juga pengalaman dan ketrampilan untuk mempraktikkan wawasan yang dibekalkan tersebut.</p>
Pengantar Psikopatologi (3 SKS)	Mahasiswa akan memperoleh pengetahuan mengenai konsep psikopatologi pada masa anak sampai dewasa. Mahasiswa diperkenalkan pada gejala-gejala psikologis dan membedakan suatu gejala gangguan jiwa dengan gejala gangguan jiwa yang lain dan

		diperkenalkan pada proses penegakan diagnosis serta bagaimana menganalisis suatu masalah psikologis. Mahasiswa juga diajak berpikir kritis untuk menelaah lebih dalam mengenai penyebab dan dinamika pada diri individu yang mengalami masalah tersebut dengan menggunakan perspektif teori psikologi.
5	Filsafat Manusia (2 SKS)	Mata kuliah ini akan membahas esensi dan eksistensi manusia secara filosofis dengan mendalami berbagai dimensi yang dimilikinya, yakni makhluk pribadi dan individu, makhluk yang berbadan dan berjiwa, makhluk yang memiliki kebebasan dan makhluk social serta makhluk yang hidup dalam budaya.
	Pelatihan 2 (2 SKS)	Pada mata kuliah ini mahasiswa dibekali keterampilan untuk memfasilitasi pelatihan dan menyampaikan modul pelatihan kepada <i>trainee</i> . Mata kuliah ini memberikan kesempatan praktek yang luas pada mahasiswa untuk berlatih memfasilitasi pelatihan dengan menggunakan modul yang sudah tersedia, dengan terlebih dahulu dibekali keterampilan untuk mengelola dinamika kelompok. Metode perkuliahan berbentuk simulasi, <i>role play</i> dan praktik lapangan.
	Konstruksi Tes Psikologi (3 SKS)	Secara umum, pada mata kuliah ini bersifat <i>project-based</i> , di mana selama 1 semester mahasiswa secara berkelompok menyusun sebuah alat ukur psikologis yang bersifat kuantitatif dan tertulis. Dalam penyusunan alat ukur psikologis tersebut, mata kuliah ini akan membahas mengenai fenomena dan masalah yang mendasari dibutuhkanannya penyusunan alat ukur psikologis tertulis, urgensinya, konstruk psikologis, <i>test specification</i> , sistematika alat ukur psikologis, <i>item construction</i> dan analysis, uji validitas dan reliabilitas, serta standarisasi skor alat ukur.
	Metodik Tes (3 SKS)	Mata kuliah ini memberikan landasan pengetahuan dan praktek mengenai pelaksanaan suatu pemeriksaan psikologi, baik secara individual maupun secara kelompok. Melalui matakuliah ini, mahasiswa diperkenalkan dengan prosedur pelaksanaan pemeriksaan psikologi yang baik di dalam situasi formal dan terstandarisasi.
	Konseling (2 SKS)	Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan dapat melakukan konseling dengan menerapkan keterampilan dasar konseling psikologi menggunakan pendekatan <i>person-centered</i> yang empatik. Secara umum materi yang disampaikan adalah penerapan konseling pendekatan <i>person-centered</i> dengan tujuan PFA (<i>Psychological First Aids</i>) dengan melakukan berbagai teknik mikro dasar konseling seperti halnya <i>paraphrase</i> , <i>probing</i> , dan <i>summarizing</i> , serta teknik mikro lanjutan yaitu <i>confrontation</i> dan <i>reframing</i> .

	<i>Cyberpsychology</i> (2 SKS)	<i>Cyberpsychology</i> adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku dan proses mental manusia dalam konteks interaksi manusia dan teknologi. Mata kuliah ini memberikan pengenalan pada ruang lingkup <i>cyberpsychology</i> dan bagaimana kajian ini digunakan untuk mempelajari perilaku manusia.
6	Mata Kuliah Wajib <i>Pathway</i> Pendidikan untuk Semua	
	<i>Major Courses for Education for All</i>	
	Pendidikan Positif (3 SKS)	Mahasiswa akan belajar mengenai konsep pendidikan sebagai suatu kegiatan yang dengan sengaja diselenggarakan di masyarakat untuk membangun perasaan positif dan menimbulkan perasaan bahagia yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan setiap individu yang terlibat dalam program pendidikan.
	Pendidikan dan Belajar pada Lansia (3 SKS)	Mata kuliah ini berfokus pada aspek pendidikan dan pembelajaran dalam optimalisasi partisipasi lansia. Kajian dalam mata kuliah ini meliputi isu penuaan yang adaptif, belajar, dan pendidikan untuk lansia demi pencapaian kesejahteraan (<i>well-being</i>) lansia dalam proses menua yang bermartabat (<i>successful aging</i>). Secara khusus MK ini akan membahas mengapa, bagaimana serta apa yang ingin dan bermanfaat untuk dipelajari lansia, termasuk tentang hambatan yang dihadapi dan cara mengatasinya.
	Pendidikan untuk Anak Spesial (3 SKS)	Mahasiswa akan mempelajari proses pengolahan informasi pada seseorang serta berbagai jenis kebutuhan khusus yang mungkin dialami seorang anak, yang meliputi: keberbakatan, gangguan pemusatan perhatian dan autisme, kesulitan belajar membaca, menulis, dan matematika, disabilitas intelektual, tunarungu, gangguan bicara, tunadaksa, tunanetra, masalah perilaku, serta tunaganda.
	Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini (3 SKS)	Mata kuliah ini membahas tentang ciri perkembangan anak usia 0-6 tahun; berbagai isu perkembangan penting di masa usia dini dan stimulasi yang perlu diberikan; peran keluarga dan institusi pendidikan bagi perkembangan anak usia dini; teori-teori yang mempengaruhi pendidikan anak usia dini; serta kurikulum, asesmen, dan evaluasi pada pendidikan anak usia dini yang perlu dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan potensi anak sehingga motivasi belajar dan kesiapan sekolah dapat tumbuh sebagai prasyarat optimalnya proses belajar mengajar pada tahap selanjutnya.
	Pendidikan Berbasis	Pada mata kuliah ini mahasiswa akan belajar prinsip dasar pendidikan berbasis komunitas dan perbedaannya dengan

Komunitas (3 SKS)	pendidikan formal serta teori-teori psikologi yang dapat memabntu penerapan prinsip pendidikan berbasis komunitas.
Mata Kuliah Wajib <i>Pathway</i> Pengembangan Talenta di Organisasi dan Kewirausahaan	
<i>Major Courses for Talent Development in Organisation and Entrepreneurship</i>	
Psikologi Kewirausahaan (3 SKS)	Mahasiswa akan mendapatkan gambaran mengenai ruang lingkup kewirausahaan terutama dari perspektif ilmu psikologi yang berfokus pada perilaku pemilik usaha atau mereka yang ingin menjadi wirausaha dalam mengelola dan mengembangkan usaha. Secara umum materi kewirausahaan di mata kuliah ini membahas mengenai munculnya inisiatif, kemandirian, kemampuan melihat kebaruan dan peluang, keberanian mengambil resiko, kreatifitas dan kompetensi wirausaha.
<i>Human Factor</i> (3 SKS)	<i>Human Factor</i> adalah kajian interdisipliner yang menelisik tentang perilaku, kemampuan manusia, keterbatasannya, dan karakteristik lainnya saat berhadapan dengan pekerjaanya (tuntutan target dan mutu produk, sistem kerja, tata laksana kerja, perkakas pendukung kerja, dan lingkungan kerja). Sasaran dari <i>Human Factor</i> adalah untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja manusia dengan disertai terjaminnya kesehatan dan keselamatan kerja, baik secara fisik maupun psikis.
Psikologi Kerjasama Antar Budaya (3 SKS)	Mahasiswa akan mendapat gambaran mengenai ruang lingkup Psikologi Kerja Sama Antar Budaya dalam kedudukannya dengan teori budaya atau psikologi budaya lainnya. Secara spesifik, mahasiswa akan mempelajari aspek psikologis (persepsi, disonansi, dan atribusi) dari pertemuan antar individu dengan latar belakang budaya yang berbeda dalam konteks dunia kerja. Fokus utamanya adalah konsep dan pengetahuan tentang dinamika psikologis dalam pertemuan budaya, permasalahan yang muncul.
Psikologi Konsumen (3 SKS)	Mata kuliah ini membahas tentang model perilaku konsumen yang menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi proses pengambilan keputusan konsumen dalam proses konsumsi, baik aspek psikologis maupun aspek eksternal. Juga dibahas bagaimana aplikasi model perilaku konsumen tersebut dalam <i>marketing strategy</i> .
Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (3 SKS)	Mahasiswa akan mendapat gambaran tentang konsep dan prinsip dasar pengelolaan sumber daya manusia di organisasi baik dalam konteks nasional maupun global yang bersifat kompleks, dinamis dan selalu berubah. Materi yang dibahas dalam kuliah ini adalah fungsi dan peran

	manajemen sumber daya manusia dalam kerangka perencanaan, perekrutan, pengembangan, <i>employee relation</i> hingga proses serta implikasinya pada internasionalisasi bisnis. Selain itu, akan dijelaskan juga perkembangan penggunaan teknologi dalam pengelolaan sumber daya manusia.
Mata Kuliah Wajib <i>Pathway</i> Psikologi dalam Masyarakat Kontemporer	
<i>Major Courses for Psychology in Contemporary Society</i>	
Rancangan Intervensi Psikososial (3 SKS)	Mahasiswa mempelajari dan melakukan analisis terhadap masalah-masalah psikososial di berbagai komunitas di Indonesia, melakukan analisis kebutuhan masyarakat / komunitas, melakukan konsultasi penanganan dan merancang langkah-langkah intervensi atas masalah psikososial tersebut dengan menggunakan perspektif dan ilmu psikologi, khususnya psikologi sosial dan komunitas. Secara umum materi yang disampaikan adalah analisis masalah sosial, sejumlah teori atau konsep dasar yang terkait dengan permasalahan dan perubahan perilaku individu/kelompok/komunitas, tahapan perancangan intervensi sampai dengan monitoring dan evaluasi, serta pembuatan proposal dan kerangka kerja proposal.
Pendekatan Interaksionis dalam Psikologi (3 SKS)	Secara umum materi yang disampaikan adalah analisis masalah sosial, sejumlah teori atau konsep dasar yang terkait dengan permasalahan dan perubahan perilaku individu/kelompok/komunitas, tahapan perancangan intervensi sampai dengan monitoring dan evaluasi, serta pembuatan proposal dan kerangka kerja proposal.
Manusia dalam Perubahan Sosial (3 SKS)	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan konsep perubahan sosial dan disrupsi social serta dampaknya dalam perspektif psikologi dan sosiologi. Mahasiswa diajak untuk memahami bagaimana perubahan sosial dan disrupsi sosial terjadi dalam masyarakat, serta mendeteksi sejumlah faktor sebagai dampak dari perubahan sosial.
Psikologi untuk Keberlanjutan (3 SKS)	Pada mata kuliah ini, kemampuan berpikir analitik mahasiswa akan diasah terkait interaksi manusia dengan lingkungan dengan konsekuensinya pada berbagi permasalahan, serta strategi untuk mempromosikan kehidupan keberlanjutan. Topik yang dibahas meliputi dampak perilaku manusia terhadap lingkungan khususnya dalam masalah lingkungan, dampak lingkungan terhadap manusia, dan bagaimana peran Psikologi dalam menghasilkan lingkungan hidup yang lebih ramah dan <i>sustainable</i> .
Psikologi dan Budaya (3 SKS)	Mahasiswa akan dapat mempelajari peran budaya dalam berbagai proses psikologis yang pernah dipelajari di mata kuliah-mata kuliah

	<p>lain sebelumnya.</p> <p>Secara umum, materi yang akan disampaikan adalah pengertian tentang budaya, perspektif psikologi budaya, kaitan budaya dengan berbagai aspek individual self (emosi, kognisi, moralitas) serta diri dalam kelompok (organisasi, perilaku sosial, dalam interaksi antar-budaya).</p>
<p>Mata Kuliah Wajib <i>Pathway</i> Psikologi Klinis</p>	
<p><i>Major Courses for Psychology in Clinical Psychology</i></p>	
<p>Pendalaman Psikopatologi (3 SKS)</p>	<p>Mahasiswa akan memperoleh pendalaman konsep psikopatologi pada masa anak sampai dewasa. Mahasiswa diperkenalkan bagaimana mengidentifikasi gejala-gejala masalah psikologis, membedakan suatu gejala dengan gejala yang lain, serta mengambil kesimpulan mengenai masalah yang dialami individu dalam suatu kasus, baik pada anak maupun dewasa.</p>
<p>Neuropsikologi (3 SKS)</p>	<p>Pada mata kuliah ini akan dibahas tentang perkembangan ilmu neuropsikologi dan berbagai aspek kognitif yang berkaitan dengan fungsi otak serta dampaknya pada perilaku manusia. Mahasiswa juga akan diperkenalkan dengan metode pengukuran untuk mendeteksi adanya kerusakan pada area otak.</p>
<p>Psikologi Kesehatan (3 SKS)</p>	<p>Mata kuliah Psikologi Kesehatan membahas kaitan erat antara aspek psikologis dan kesehatan, baik pada tataran individual, keluarga, dan masyarakat, terutama pada konteks sosial-budaya Indonesia</p> <p>Ada berbagai aspek psikologis dalam proses pencegahan dan penyembuhan penyakit yang akan dibahas, dengan penekanan utama meningkatkan pemahaman mahasiswa dan kemampuan berempati pada mereka yang mempunyai persoalan kesehatan.</p>
<p>MOW Klinis (3 SKS)</p>	<p>Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami prinsip dan konsep dasar observasi dan wawancara klinis, untuk kemudian merancang, mempersiapkan, dan melakukan wawancara dan observasi sesuai dengan kebutuhan klien.</p> <p>Mahasiswa juga belajar untuk memahami dan menjiwai kualitas observer dan pewawancara yang baik dan menjaga etika Psikologi dalam praktik wawancara dan observasi klinis.</p>
<p>Diagnostik Klinis (3 SKS)</p>	<p>Mata kuliah ini membantu untuk dapat memahami persoalan psikologis individu secara lebih menyeluruh dengan mendayagunakan gambaran hasil berdasarkan pengukuran instrumen psikologis yang sesuai dengan kewenangannya untuk menjelaskan konsep teoretis tentang kesehatan mental dan psikopatologi (dari masalah non patologis hingga patologis) yang</p>

		diselaraskan dengan gambaran masyarakat Indonesia.
7	Rancangan Penelitian (3 SKS)	Mata kuliah ini merupakan proses awal bagi peserta untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada semester selanjutnya. Hasil akhir mata kuliah ini adalah sebuah proposal penelitian yang terdiri dari 3 bab. Dalam proses pembuatan proposal penelitian ini, mahasiswa mendapat bimbingan dari Dosen Pembimbing.
Mata Kuliah Wajib <i>Pathway</i> Pendidikan untuk Semua		
<i>Major Courses for Education for All</i>		
	Optimalisasi Pembelajaran (3 SKS)	Mahasiswa akan mendapat gambaran mengenai teori-teori motivasi yang dapat digunakan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran. Secara umum materi yang disampaikan adalah definisi dan perannya dalam proses pembelajaran, pengukuran untuk mengidentifikasi <i>motivational problem</i> dan berbagai teori motivasi yang dapat digunakan untuk optimalisasi pembelajaran.
	Tes Psikologi dalam Pendidikan (2 SKS)	Mata kuliah ini memberi kesempatan mahasiswa mempelajari berbagai macam tes psikologi yang banyak digunakan dalam konteks pendidikan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa mempelajari prosedur administrasi dan skoring tes-tes seperti: .
Mata Kuliah Wajib <i>Pathway</i> Pengembangan Talenta di Organisasi dan Kewirausahaan		
<i>Major Courses for Talent Development in Organisation and Entrepreneurship</i>		
	Pengembangan Organisasi (3 SKS)	Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pengelolaan perubahan organisasi dengan menggunakan perspektif organisasi sebagai sistem terbuka. Mahasiswa dibekali pemahaman perspektif organisasi sebagai sistem terbuka dan analisis organisasi, penyebab dan dampak perubahan organisasi, serta bagaimana pengelolaan perubahan yang efektif, ruang lingkup, proses dan strategi intervensi dalam pengembangan organisasi.
	Asesmen Psikologi Industri dan Organisasi (2 SKS)	Melalui mata kuliah ini mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai pemanfaatan asesmen psikologi dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk optimalisasi kinerja individu maupun organisasi.
Mata Kuliah Wajib <i>Pathway</i> Psikologi dalam Masyarakat Kontemporer		
<i>Major Courses for Psychology in Contemporary Society</i>		

Media dan Wacana (2 SKS)	Mata kuliah mengajak mahasiswa untuk melihat secara lebih kritis bagaimana media dapat membentuk wacana yang beredar di masyarakat serta persepsi sosial yang terbentuk. Mahasiswa akan diperkenalkan kepada beberapa teori dasar mengenai media dan wacana, serta beberapa metode analisis, seperti semiotika dan analisis diskursus, untuk mengkaji secara kritis struktur wacana yang disampaikan dalam beragam media.
Intervensi Psikososial (3 SKS)	Mahasiswa akan melakukan program pengembangan komunitas yang telah dirancang pada mata kuliah rancangan intervensi sosial dengan menyesuaikan dengan kondisi termutakhir yang dikarenakan adanya jeda waktu dalam peninjauan dan pelaksanaan intervensi. materi yang diberikan lebih menekankan pada prinsip, konsep dasar, dan praktik psikoedukasi, pelatihan, dan berbagai program lainnya serta proses implementasinya
Mata Kuliah Wajib <i>Pathway</i> Psikologi Klinis	
<i>Major Courses for Psychology in Clinical Psychology</i>	
Pengantar Penanganan Klinis	Mahasiswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan membuat rancangan intervensi bagi individu (berdasarkan <i>blind case</i>) yang mengalami masalah-masalah psikologis. Melalui mata kuliah ini mahasiswa juga akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk merancang dan melakukan intervensi.

Tabel 8 : Deskripsi Mata Kuliah Pilihan

No.	Nama Mata Kuliah Pilihan (2 SKS)	Deskripsi
1.	Psikologi Kesehatan	Mata kuliah ini membahas masalah-masalah kesehatan dan kesehatan jiwa dilihat dari perspektif psikologi sosial dengan menggunakan teori-teori psikologi sosial. Teori-teori sosial kesehatan akan digunakan untuk menjelaskan berbagai masalah kesehatan dengan fokus pada promosi kesehatan dan prevensi kesehatan baik primer, sekunder maupun tersier. Selain itu juga bisa digunakan untuk menjelaskan masalah rehabilitasi masalah sosial kesehatan terkait dengan perubahan perilaku sehat.
2.	Arsitektur Perilaku	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi mahasiswa mengenai proses mental yang menyebabkan perilaku yang seakan tidak rasional dan implikasinya. Sedikit banyak, hal ini berkaitan dengan proses pengambilan keputusan manusia yang memiliki keterbatasan untuk mengelola informasi secara kognitif. Mahasiswa juga akan dibekali menggunakan pengetahuan

		tersebut untuk merancang kebijakan yang bisa menjadi <i>nudge</i> perilaku individu dan masyarakat ke arah yang lebih positif.
3.	Pro PIO	Mata kuliah ini membahas peran Psikologi Industri dan Organisasi dalam dunia kerja dan dunia praktisi Psikologi Industri dan Organisasi yang terbagi berdasarkan tiga dimensi, yaitu individu, kelompok, dan organisasi. Mata kuliah ini juga menjelaskan bagaimana praktisi PIO menerapkan ilmunya dalam kaitan untuk mendukung proses bisnis baik di perusahaan maupun konsultan.
4.	Analisis Jabatan	Mahasiswa akan mendapatkan gambaran mengenai ruang lingkup, metode, proses, dan tahap melakukan analisis jabatan sebagai salah satu fungsi penting dalam praktik manajemen sumber daya manusia serta manfaatnya bagi organisasi. Secara umum, materi yang akan disampaikan adalah pengertian, tujuan dan manfaat, metode, tahap, dan proses melakukan analisis jabatan, penyusunan uraian jabatan, spesifikasi jabatan, dan indikator keberhasilan.
5.	Kepemimpinan	Mata kuliah ini membahas kepemimpinan berdasarkan teori dan cara pendekatan. Kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami konsep kepemimpinan sebagai proses interaksi antar pemimpin, pengikut dan situasi, serta memahami faktor pendukung efektivitas kepemimpinan.
6.	Pengantar Kewirausahaan	Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa memiliki pengetahuan akan variasi peluang karier selain menjadi karyawan, serta dapat mengembangkan pengetahuan tersebut ke dalam bentuk pelatihan untuk mempersiapkan individu sebagai pemilik dan pengelola usaha.
7.	Psikologi Periklanan	Secara umum, mata kuliah ini membahas <i>mengenai integrated marketing communications</i> (IMC) dan peran iklan dalam IMC, peran strategi dalam pembuatan iklan, serta karakteristik psikologis yang relevan. Di akhir mata kuliah, mahasiswa diharapkan mampu menyusun sebuah <i>creative brief</i> yang mampu mengakomodir kebutuhan organisasi/perusahaan sekaligus menjawab kebutuhan pelanggan, serta mampu memproduksi sebuah iklan yang tepat sesuai <i>creative brief</i> tersebut.
8.	Riset Pemasaran	Mata kuliah ini akan memperdalam pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan penelitian terapan yang fokus pada penelitian pemasaran/riset pemasaran. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menginternalisasi praktik terbaik sebagai seorang <i>market research</i> . Mahasiswa akan dibekali dengan prinsip

		dan konsep dasar, pendampingan dalam merancang, mempersiapkan, melakukan, hingga melaporkan hasil penelitian pemasaran.
9.	Kreativitas di Tempat Kerja	Memberikan pengetahuan serta arti pentingnya mengembangkan kreativitas di tempat kerja sebagai salah satu jawaban terhadap tekanan baik internal maupun eksternal di lingkungan organisasi. Tekanan tersebut adalah tantangan dan sekaligus potensi untuk kemajuan atau kemunduran organisasi, terutama dalam menghadapi kancah perubahan yang terjadi serta ekspansi menuju globalisasi. Wawasan dan pengetahuan mengenai prinsip-prinsip berpikir kreatif ini kemudian dapat diterapkan sebagai pengembangan individu, kelompok dan organisasi.
10.	Psikologi Lansia	Mata kuliah ini akan membahas lebih mendalam mengenai lanjut usia. Topik yang akan dibahas meliputi aspek perkembangan, masalah yang dialami, tinjauan makro mengenai perkembangan lansia di Indonesia dan dunia, masalah perawatan, serta bagaimana mencapai kesejahteraan psikologis mereka. Mahasiswa juga akan mendalami secara langsung permasalahan lansia dalam berbagai <i>setting</i> kehidupan melalui penggalan data di lapangan.
11.	Psikologi Remaja	Mata kuliah ini memaparkan teori besar remaja untuk menjelaskan fenomena remaja di Indonesia sebagai realitas sosial dengan pendekatan multikultural dan multidisipliner. Tidak hanya terbatas pada remaja milenial saja, tapi juga remaja pada berbagai periode, sehingga mahasiswa bisa memahami mengapa ada tahapan perkembangan yang disebut sebagai remaja itu.
12.	Psikologi Bermain	Mahasiswa akan mengeksplorasi minatnya untuk memahami dan mendalami perilaku bermain serta fungsinya dalam perkembangan dan pendidikan, khususnya anak-anak. Selain mendiskusikan konsep dan isu-isu kontekstual, mahasiswa juga akan berlatih menerapkan pengetahuannya untuk mengaji perilaku/bahan bermain dan/atau mengembangkan materi bermain.
13.	<i>Human Sexuality</i>	Mata kuliah ini membahas mengenai seksualitas manusia yang dititikberatkan pada tiga sudut pandang utama, yaitu psikososial, <i>behavioral</i> , dan biologis; terutama kesehatan seksual serta mental. Mata kuliah ini memberikan pengenalan teori ilmu Psikologi yang berkaitan dengan seksualitas manusia. Mahasiswa juga diberikan pengenalan mengenai isu terkini dan pemberian contoh kasus.
14.	Manajemen Stres	Mata kuliah ini menjelaskan pengertian dan konsep stres, jenis stressor yang dikaitkan dengan konteks situasinya, serta bagaimana cara dan metode pengelolaan stres.

15.	Psikologi Forensik	Mata kuliah ini membahas mengenai keterkaitan antara Psikologi dan hukum, serta beragam intervensi Psikologi forensik, baik dalam pemeriksaan maupun dalam sistem rehabilitasi. Hal-hal yang akan dibahas dalam sesi perkuliahan mencakup pemahaman mengenai forensik, aplikasi psikologi dalam bidang hukum, analisa kasus hukum, peran psikologi forensik dan praktik kasuistik serta pengamatan kasus baik secara langsung maupun tidak langsung.
16.	<i>Child Abuse</i>	Mata kuliah ini membahas mengenai berbagai bentuk dan implikasi dari penderaan dan penelantaran terhadap anak, serta upaya yang dilakukan sebagai usaha pencegahan dan penanganan terhadap dampak yang ditimbulkan.
17.	Dinamika Kelompok	Mata kuliah ini mengupas sejumlah hal yang berkaitan dengan kehidupan individu dalam kelompok. Setelah membahas teori dan konsep dasar, mahasiswa diperkenalkan dengan sejumlah konsep dasar dinamika kelompok serta berbagai model intervensi dalam lingkup dinamika kelompok, Mata kuliah ini berupaya untuk memberikan perspektif baru kepada mahasiswa tentang dinamika individu dalam kelompok, serta berbagai cara yang dapat dilakukan untuk membuat kelompok dapat berfungsi dengan efektif, berkelanjutan, serta memiliki keunggulan kompetitif.
18.	Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendekatan Partisipatif	Mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk mengenal konsep dan teknik pendekatan partisipatif dalam penelitian atau kegiatan pembangunan masyarakat. Pendekatan partisipatif merupakan pendekatan yang melibatkan masyarakat atau pihak berkepentingan sebagai subjek aktif dalam penelitian atau kegiatan pembangunan masyarakat.
19.	<i>Peace Psychology</i>	Keberhasilan pembangunan tidak dapat terpisah dari konteks multikulturalisme dan pluralitas masyarakat yang damai dan bebas konflik. Oleh karena itu mata kuliah ini akan mengupas bagaimana membangun masyarakat yang damai serta metode pengelolaan konflik. Mata kuliah ini juga berupaya menguak fenomena baru yang terjadi di Indonesia dan mengupasnya dengan perspektif <i>peace psychology</i> .
20.	Psikologi Kelompok Marjinal	Mata kuliah ini membekali mahasiswa agar mampu memahami berbagai persoalan kelompok marjinal di masyarakat, baik dari aspek psikologi, sosial dan budaya; melakukan analisis psiko-sosial pada tingkat mikro, meso maupun makro atas persoalan kelompok marjinal. Perkuliahan ini juga mencoba mengaitkan antara aspek psikologi dan peran lingkungan dalam diri manusia dengan memadukan disiplin ilmu psikologi, dan sosiologi.

21.	Psikologi Perempuan	Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk memahami perempuan dari biopsikososialnya, kehidupannya sebagai individu dan kelompok sosial sepanjang hidupnya secara kontekstual dalam ruang lingkup budaya dimana ia berada. Sebagai pembandingan, mata kuliah ini juga memberikan materi guna memahami laki-laki, peran sebagai ayah, dan perilaku kekerasan yang sering dilekatkan kepadanya ketika menjalin hubungan sosial
22.	Aplikasi Psikologi dalam Pendidikan	Berfokus untuk memberikan tambahan wawasan tentang penerapan prinsip-prinsip Psikologi dalam konteks belajar-mengajar atau pendidikan. Melalui bedah buku, bedah film, kunjungan ke institusi, dan diskusi dengan narasumber, mahasiswa diharapkan mampu menyerap berbagai pengalaman para praktisi serta menganalisis prinsip psikologis yang diterapkan. Hal ini juga diharapkan memberi paparan dan inspirasi tentang proses pengembangan program belajar untuk mahasiswa.
23.	Tes Pekerjaan	Mahasiswa akan mendapat gambaran tentang perkembangan dan ruang lingkup penggunaan Tes Psikologi dalam dunia kerja sebagai salah satu area dalam ilmu psikologi industri dan organisasi yang berfokus pada pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi. Selain mendapatkan gambaran tentang materi tersebut, mahasiswa juga dilatih untuk melakukan instruksi dan skoring tes psikologi yang dipelajari.
24.	Psikologi Kanker	Mata kuliah ini menitikberatkan pada dampak psikososial dari penderita kanker akibat penyakit yang dideritanya dengan segala macam efek negatif yang menyertai sebelum, selama dan setelah <i>treatment</i> berlangsung atau bahkan ketika penderita kanker sudah dinyatakan terbebas dari penyakit ini. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan tidak sekedar mengetahui dan dapat memahami bagaimana kondisi psikososial yang dialami penderita kanker, namun juga mampu memikirkan upaya untuk meminimalisir efek negatif yang mungkin dialami penderita maupun keluarga dengan mengembangkan suatu langkah intervensi yang mungkin dilakukan.
25.	Psikologi Seni dan Pendidikan Perdamaian	Mata kuliah ini membahas peran seni untuk meningkatkan perdamaian. Melalui seni dapat terbangun empati, sehingga memudahkan individu untuk memandang orang atau kelompok lain dengan cara yang berbeda dan lebih mudah memahami orang atau kelompok lain yang berbeda darinya. Mata kuliah ini membahas berbagai fenomena psikologis yang muncul mulai dari proses di mana karya seni ditangkap penikmat seni (pengalaman estetis),

		penilaian karya seni, proses penciptaan seni, proses pendidikan seni, dan aplikasi seni. Pada akhir perkuliahan mahasiswa diajak untuk membuat refleksi atas berbagai topik dalam perkuliahan dan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh melalui pertunjukan dan pameran seni, dengan tujuan untuk meningkatkan perdamaian di lingkungannya
26.	Psikologi Keluarga	Mahasiswa akan mendapat gambaran mengenai keluarga sebagai satu <i>unit of care</i> sehingga mahasiswa dapat menjelaskan budaya dan faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi dalam keluarga di setiap tahap perkembangan keluarga.
27.	Psikologi Eksperimen	Mahasiswa akan mempelajari metode penelitian eksperimen untuk menyatakan terjadinya hubungan sebab akibat antar variabel penelitian. Mahasiswa akan membahas latar belakang dilakukannya penelitian eksperimental dalam psikologi, berbagai desain penelitian eksperimental, dan etika penelitian. Mahasiswa tidak hanya mempelajari teori-teori mengenai penelitian eksperimental, namun juga mempraktekkan materi yang telah dipelajari dengan menyusun proposal penelitian, praktek melakukan eksperimen, dan menulis artikel penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan dan memenuhi syarat etika penelitian.
28.	Psikologi Kebencanaan	Mata kuliah psikologi kebencanaan berupaya untuk memberikan gambaran yang utuh tentang peran ilmu psikologi dalam penanggulangan bencana. Peran ilmu psikologi dalam tiap tahapan berbeda-beda sesuai dengan situasi dan kondisi yang berbeda pula dalam tiap tahapan penanggulangan bencana. kuliah ini juga akan memberikan gambaran yang lebih makro tentang kebijakan dan rencana penanggulangan bencana yang ada di Indonesia, termasuk sejumlah konsep dasar yang berkaitan dengan penanggulangan bencana.
29.	Pendidikan untuk Anak <i>Disadvantaged</i>	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menganalisis pentingnya pendidikan untuk anak <i>disadvantaged</i> (kurang beruntung, miskin dan marjinal). Tercakup di dalamnya adalah penjelasan mengenai kategori, karakteristik dan permasalahan (i.e.: kesehatan, psikososial dan pendidikan) yang dihadapi anak <i>disadvantaged</i> . Mata kuliah ini juga membahas analisis situasional, hubungan antara pembangunan dan kemiskinan dengan anak <i>disadvantaged</i> , advokasi serta kebijakan pendidikan, program pendidikan dan faktor pentingnya.
30.	Startup Digital	Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa

		dengan pengetahuan mengenai bagaimana wirausahawan digital membangun usaha dan menggunakan berbagai perangkat yang diperlukan untuk membangun bisnis yang berhasil. Mahasiswa akan diperkenalkan dengan proses bisnis <i>startup</i> digital, mempelajari bagaimana cara mengembangkan dan menganalisis ide bisnis, model bisnis, serta rencana bisnis <i>startup</i> digital.
--	--	--

Demikian Buku Saku Mahasiswa FP UAJ ini, semoga dapat menjadi pegangan singkat dan praktis bagi mahasiswa. Mahasiswa tetap diwajibkan untuk memperhatikan berbagai informasi, kebijakan/aturan-aturan yang disampaikan oleh Universitas maupun FP UAJ pada setiap semesternya.

